

LAMPIRAN

Lampiran A Lembar Validasi Instrumen

Lampiran A-1 Validasi Observasi Keaktifan Belajar Siswa

Validator 1: Dosen Pembimbing (Tanti Listiani)

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Nama Peneliti: Patriani Maria Lukin

Identifikasi Masalah Penelitian : Keaktifan Belajar Siswa

Nama Instrumen : Lembar Observasi

No	Indikator	Pernyataan / Pertanyaan	Evaluasi	
			Tidak Perlu Perbaikan	Perlu Perbaikan
1.	Mendengarkan penjelasan guru dan siswa lain	1.a. Siswa fokus mendengarkan ketika guru menjelaskan	<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Bertanya	1.b. Siswa fokus mendengarkan ketika ada siswa lain yang bertanya atau menjawab pertanyaan	<input checked="" type="checkbox"/>	
		2.a. Siswa berani bertanya tentang materi yang belum dipahami ketika guru menjelaskan.	<input checked="" type="checkbox"/>	
3.	Berdiskusi dalam kelompok	2.b. Siswa berani bertanya kepada siswa lain saat berada di dalam kelompok.	<input checked="" type="checkbox"/>	
		3.a. Siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok	<input checked="" type="checkbox"/>	
4.	Mengemukakan pendapat	4.a. Siswa berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau siswa lain dengan benar	<input checked="" type="checkbox"/>	
		4.b. Siswa berani memberikan tanggapan yang tepat terhadap pendapat guru atau siswa lain.	<input checked="" type="checkbox"/>	

Tangerang, 1 Oktober 2016

Validator



Validator 2 : Guru Mentor (Rutini)

Nama Peneliti: Patriani Maria Lukin **LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN**

Identifikasi Masalah Penelitian : Keaktifan Belajar Siswa
 Nama Instrumen : Lembar Observasi

No	Indikator	Pernyataan / Pertanyaan	Evaluasi	
			Tidak Perlu Perbaikan	Perlu Perbaikan
1.	Mendengarkan penjelasan guru dan siswa lain	1.a. Siswa fokus mendengarkan ketika guru menjelaskan 1.b. Siswa fokus mendengarkan ketika ada siswa lain yang bertanya atau menjawab pertanyaan	<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Bertanya	2.a. Siswa berani bertanya tentang materi yang belum dipahami ketika guru menjelaskan. 2.b. Siswa berani bertanya kepada siswa lain saat berada di dalam kelompok.	<input checked="" type="checkbox"/>	
3.	Berdiskusi dalam kelompok	3.a. Siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok	<input checked="" type="checkbox"/>	
4.	Mengemukakan pendapat	4.a. Siswa berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau siswa lain dengan benar 4.b. Siswa berani memberikan tanggapan yang tepat terhadap pendapat guru atau siswa lain.	<input checked="" type="checkbox"/>	

Jakarta, 30 September 2016

Validator

Rutini
Rutini

Lampiran A-2 Validasi Wawancara Keaktifan Belajar Siswa

Validator 1: Dosen Pembimbing (Tanti Listiani)

Nama Peneliti: Patriani Maria Lukin **LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN**

Identifikasi Masalah Penelitian : Keaktifan Belajar siswa

Nama Instrumen : Lembar Pedoman Wawancara

No	Indikator	Pernyataan / Pertanyaan	Evaluasi	
			Tidak Perlu Perbaikan	Perlu Perbaikan
1.	Mendengarkan penjelasan guru dan Apakah siswa lain	1.a. Apakah siswa fokus mendengarkan ketika guru menjelaskan?	<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Bertanya	1.b. Apakah siswa fokus mendengarkan ketika ada siswa lain yang bertanya atau menjawab pertanyaan? 2.a. Apakah siswa berani bertanya tentang materi yang belum dipahami ketika guru menjelaskan? 2.b. Apakah siswa berani bertanya kepada siswa lain saat berada di dalam kelompok?	<input checked="" type="checkbox"/>	
3.	Berdiskusi dalam kelompok	3.a. Apakah siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok?	<input checked="" type="checkbox"/>	
4.	Mengemukakan pendapat	4.a. Apakah siswa berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau siswa lain dengan benar? 4.b. Apakah siswa berani memberikan tanggapan yang tepat terhadap pendapat guru atau siswa lain?	<input checked="" type="checkbox"/>	

Jemberang, 3 Oktober 2016
Validator



Validator 2: Guru Mentor (Rutini)

Nama Peneliti: **Patriani Maria Lukin** **LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN**

Identifikasi Masalah Penelitian : Keaktifan Belajar Siswa

Nama Instrumen : Lembar Pedoman Wawancara

No	Indikator	Pernyataan / Pertanyaan	Evaluasi	
			Tidak Perlu Perbaikan	Perlu Perbaikan
1.	Mendengarkan penjelasan guru dan siswa lain	1.a. Apakah siswa fokus mendengarkan ketika guru menjelaskan? 1.b. Apakah siswa fokus mendengarkan ketika ada siswa lain yang bertanya atau menjawab pertanyaan?	<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Bertanya	2.a. Apakah siswa berani bertanya tentang materi yang belum dipahami ketika guru menjelaskan? 2.b. Apakah siswa berani bertanya kepada siswa lain saat berada di dalam kelompok?	<input checked="" type="checkbox"/>	
3.	Berdiksi dalam kelompok	3.a. Bagaimana keterlibatan siswa di dalam kelompoknya saat diskusi berlangsung?	<input checked="" type="checkbox"/>	
4.	Mengemukakan pendapat	4.a. Apakah siswa berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau siswa lain dengan benar? 4.b. Apakah siswa berani memberikan tanggapan yang tepat terhadap pendapat guru atau siswa lain?	<input checked="" type="checkbox"/>	

Jakarta, 30 September 2016

Validator

[Handwritten Signature]



Lampiran A-3 Validasi Observasi Pelaksanaan Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe NHT

Validator 1: Dosen Pembimbing (Tanti Listiani)

Nama Peneliti: Patriani Maria Lukin **LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN**

Identifikasi Masalah Penelitian : Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran IPS

Nama Instrumen : Lembar Observasi Mentor Ketercapaian Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT

No	Indikator	Pernyataan / Pertanyaan	Evaluasi	
			Tidak Perlu Perbaikan	Perlu Perbaikan
1.	<p>Penomoran: Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen. Setiap siswa diberikan nomor yang berbeda di dalam satu kelompok.</p>	<p>1.a. Guru menjelaskan prosedur NHT kepada siswa. 1.b. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang dibentuk secara heterogen. 1.c. Setiap siswa mendapat nomor yang berbeda dengan nomor anggota kelompoknya.</p>	<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	<p>Mengajukan pertanyaan: Guru memberikan pertanyaan diskusi kepada setiap kelompok.</p>	<p>2.a. Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari.</p>	<input checked="" type="checkbox"/>	
3.	<p>Berpikir bersama: Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan meyakinkan setiap anggota dalam kelompok mengetahui jawabannya.</p>	<p>3.a. Siswa mendiskusikan pertanyaan yang diberikan oleh guru. 3.b. Guru membimbing semua siswa di dalam kelompok</p>	<input checked="" type="checkbox"/>	



Nama Peneliti: Patriani Maria Lukin LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

4.	Memanggil nomor: Guru memanggil salah satu nomor dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka. Memberikan Tanggapan	4.a. Guru memanggil nomor siswa secara acak. 4.b. Semua siswa yang nomornya terpilih menyampaikan hasil diskusi. 5.a. Guru memberikan tanggapan kepada semua siswa yang menjawab pertanyaan. 5.b. Guru dan siswa membahas jawaban yang benar dari setiap pertanyaan. 6.a. Guru dan siswa menyimpulkan materi keseluruhan.	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	
6.	Kesimpulan			

.....Tangerang, 3 October 2016

Validator

Validator 2: Guru Mentor (Rutini)

Nama Peneliti: Patriani Maria Lukin LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Identifikasi Masalah Penelitian : Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran IPS
Nama Instrumen : Lembar Observasi Mentor Ketercapaian Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT

No	Indikator	Pernyataan / Pertanyaan	Evaluasi	
			Tidak Perlu Perbaikan	Perlu Perbaikan
1.	<p>Penomoran: Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen. Setiap siswa diberikan nomor yang berbeda di dalam satu kelompok.</p>	<p>1.a. Guru menjelaskan prosedur NHT kepada siswa. 1.b. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang dibentuk secara secara heterogen. 1.c. Setiap siswa mendapat nomor yang berbeda dengan nomor anggota kelompoknya.</p>	<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	<p>Mengajukan pertanyaan: Guru memberikan pertanyaan diskusi kepada setiap kelompok.</p>	<p>2.a. Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari.</p>	<input checked="" type="checkbox"/>	
3.	<p>Berpikir bersama: Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan meyakinkan setiap anggota dalam kelompok mengetahui jawabannya.</p>	<p>3.a. Siswa mendiskusikan pertanyaan yang diberikan oleh guru. 3.b. Guru membimbing semua siswa di dalam kelompok</p>	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	

Nama Peneliti: Patriani Maria Lukin **LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN**

4.	Memanggil nomor: Guru memanggil salah satu nomor dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka. Memberikan Tanggapan	4.a. Guru memanggil nomor siswa secara acak. 4.b. Semua siswa yang nomornya terpilih menyampaikan hasil diskusi. 5.a. Guru memberikan tanggapan kepada semua siswa yang menjawab pertanyaan. 5.b. Guru dan siswa membahas jawaban yang benar dari setiap pertanyaan.	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
6.	Kesimpulan	6.a. Guru dan siswa menyimpulkan materi keseluruhan.	<input checked="" type="checkbox"/>

Jakarta, 27...September...2016

Validator

Rutini
Rutini

Lampiran A-4 Validasi Wawancara Pelaksanaan Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT

Validator 1: Dosen Pembimbing (Tanti Listiani)

Nama Peneliti: Patriani Maria Lukin **LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN**

Identifikasi Masalah Penelitian : Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran IPS

Nama Instrumen : Lembar Wawancara Mentor Ketercapaian Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT

No	Indikator	Pernyataan / Pertanyaan	Evaluasi	
			Tidak Perlu Perbaikan	Perlu Perbaikan
1.	Penomoran: Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen. Setiap siswa diberikan nomor yang berbeda di dalam satu kelompok.	1.a. Apakah guru menjelaskan prosedur NHT kepada siswa? 1.b. Bagaimana cara guru membentuk kelompok diskusi? 1.c. Apakah setiap siswa mendapat nomor yang berbeda dengan nomor anggota kelompoknya?	<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Mengajukan pertanyaan: Guru memberikan pertanyaan diskusi kepada setiap kelompok.	2.a. Apakah guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi?	<input checked="" type="checkbox"/>	
3.	Berpikir bersama: Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan meyakinkan setiap anggota dalam kelompok mengetahui jawabannya.	3.a. Bagaimana keterlibatan siswa di dalam kelompok saat diskusi berlangsung? 3.b. Apakah yang dilakukan guru saat diskusi berlangsung?	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	



Nama Peneliti: Patrlani Maria Lukin LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

4.	Memanggil nomor: Guru memanggil salah satu nomor dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka. 5. Memberikan Tanggapan	4.a. Apakah guru memanggil nomor siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan? 4.b. Apakah siswa yang terpilih yang menyampaikan hasil diskusi? 5.a. Bagaimana guru memberikan tanggapan kepada siswa yang menjawab pertanyaan? 5.b. Apakah guru dan siswa membahas jawaban yang benar dari setiap pertanyaan? 6.a. Apakah guru dan siswa menyimpulkan materi?	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>
----	--	---	--

.....Tangerang 3 Oktober 2016

Validator

Validator 2: Guru Mentor (Rutini)

Nama Peneliti: **Patriani Maria Lukin** **LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN**

Identifikasi Masalah Penelitian : **Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran IPS**
 Nama Instrumen : **Lembar Wawancara Mentor Ketercapaian Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT**

No	Indikator	Pernyataan / Pertanyaan	Evaluasi	
			Tidak Perlu Perbaiki	Perlu Perbaikan
1.	Penomoran: Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen. Setiap siswa diberikan nomor yang berbeda di dalam satu kelompok.	1.a. Apakah guru menjelaskan prosedur NHT kepada siswa?	<input checked="" type="checkbox"/>	
		1.b. Bagaimana cara guru membentuk kelompok diskusi?	<input checked="" type="checkbox"/>	
		1.c. Apakah setiap siswa mendapat nomor yang berbeda dengan nomor anggota kelompoknya?	<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	Mengajukan pertanyaan: Guru memberikan pertanyaan diskusi kepada setiap kelompok.	2.a. Apakah guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi?	<input checked="" type="checkbox"/>	
		3.a. Bagaimana keterlibatan siswa di dalam kelompok saat diskusi berlangsung?	<input checked="" type="checkbox"/>	
3.	Berpikir bersama: Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan meyakinkan setiap anggota dalam kelompok mengetahui jawabannya.	3.b. Apakah yang dilakukan guru saat diskusi berlangsung?	<input checked="" type="checkbox"/>	

Nama Peneliti: **Patricia Maria Lukdn** **LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN**

<p>4. Memanggil nomor: Guru memanggil salah satu nomor dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka. 5. Memberikan Tanggapan</p>	<p>4.a. Apakah guru memanggil nomor siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan? 4.b. Apakah siswa yang terpilih yang menyampaikan hasil diskusi? 5.a. Bagaimana guru memberikan tanggapan kepada siswa yang menjawab pertanyaan? 5.b. Apakah guru dan siswa membahas jawaban yang benar dari setiap pertanyaan? 6.a. Apakah guru dan siswa menyimpulkan materi?</p>	<p><input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/></p>	
--	--	--	--

Jakarta, j...27...September.....2016

Validator

[Signature]
Rusti

Lampiran B

Lampiran B - 1 RPP dan Lembar Umpan Balik Prasiklus

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Sekolah Dasar I Tahun Pembelajaran 2016 / 2017			
Guru : Patriani M. Lukin	Bidang Studi : IPS	Sesi/Kelas : 15 / IV	Tanggal : 11 Oktober 2016
Standar Kompetensi : 1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi Kompetensi Dasar : 1.5 Menghargai berbagai peninggalan sejarah di lingkungan setempat (kabupaten/kota, provinsi) dan menjaga kelestariannya. Topik: Peninggalan sejarah Indonesia Deskripsi: Pada sesi ini, murid akan belajar tentang pengertian peninggalan sejarah, macam-macam sumber sejarah, dan jenis peninggalan sejarah.			
Tujuan Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> Murid mampu menjelaskan tentang peninggalan sejarah Indonesia. 	Indikator Pembelajaran KOGNITIF 1.5.1. Murid mampu menjelaskan pengertian peninggalan sejarah dengan baik. 1.5.2. Murid mampu menjelaskan 3 sumber sejarah dengan tepat. 1.5.3. Murid mampu mengurutkan 6 pembagian periode sejarah Indonesia dengan tepat. 1.5.4. Murid mampu menjelaskan 3 jenis peninggalan sejarah dengan tepat. 1.5.5. Murid mampu mengemukakan 3 contoh cara melestarikan peninggalan sejarah dengan baik. PSIKOMOTOR AFEKTIF 1.5.4. Murid mampu mematuhi aturan dalam proses pembelajaran dengan baik. 1.5.5. Murid mampu menunjukkan sikap kerja sama di dalam kelompok dengan baik.		
		Waktu	Penilaian
Pendahuluan	Eksplorasi: 1. Murid mempersiapkan diri untuk belajar. 2. Murid diberikan motivasi untuk semangat belajar. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu murid diharapkan mampu menjelaskan peninggalan sejarah Indonesia.	10'	Tanya-jawab
Isi (metodologi pembelajaran, strategi, integrasi biblical, dll).	Elaborasi: 4. Murid mendapat penjelasan mengenai peninggalan sejarah Indonesia. a. Peninggalan sejarah b. Macam-macam sumber sejarah c. Pengelompokan peninggalan sejarah d. Jenis-jenis peninggalan sejarah e. Cara melestarikan peninggalan sejarah 5. Murid dan guru menghubungkan materi dengan perspektif Kristen. Peninggalan sejarah merupakan salah satu bentuk kreativitas manusia pada masa lampau. Manusia bisa membangun atau membuat benda-benda pada masa lampau karena manusia memiliki akal budi yang berasal dari Tuhan. Semua peninggalan tersebut harus dilestarikan sebagai wujud hormat kita terhadap karya manusia pada masa lalu.	30'	Tanya-jawab
Praktik Terbimbing	6. Murid dibagi kedalam 5 kelompok, 7. Murid mendiskusikan poin-poin penting yang sudah dipelajari, dan menuliskan contoh-contoh peninggalan sejarah yang ada di Indonesia. 8. Murid dan guru membahas hasil diskusi.	30'	Diskusi, tanya-jawab
Praktik Independen	9. Murid mengerjakan soal tes secara individu.	30'	
Penutup	Konfirmasi: 10. Murid bersama-sama dengan guru menyimpulkan pelajaran hari ini. Kehidupan masa lalu dapat diketahui dengan adanya benda-benda peninggalan sejarah. Sumber sejarah ada 3 yaitu: sumber lisan, tulisan, dan benda. Contoh peninggalan sejarah adalah candi, prasasti, benteng, dll. Sejarah Indonesia dikelompokkan menjadi 6 periode, yaitu zaman batu, zaman logam, zaman Hindu-Buddha,	5'	Tanya-jawab

	zaman Islam, zaman kolonial, dan zaman Indonesia modern.		
Refleksi			
Sumber : Buku paket IPS: TimBina Karya Guru. (2012). <i>IPS terpadu: untuk SD/MI kelas II</i> . Jakarta: Erlangga.			
Bahan : Papan tulis, alat tulis.			

Disusun oleh,



Patriani M. Lukin
(Mahasiswa Guru)

Disetujui oleh,



Rutini
(Guru Mentor)





FORM UMPAN BALIK MENTOR

Nama Mahasiswa Guru :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Topik :

Hari/Tanggal :

Keterangan penilaian: 1=kurang, 2=cukup, 3=baik, 4=amat baik

ASPEK	1	2	3	4	Keterangan (Kekuatan dan/kelemahan)
Pembukaan					
<ul style="list-style-type: none"> Menarik perhatian siswa sebelum mengajar Menyampaikan tujuan pembelajaran (kognitif, afektif, Psikomotorik) Memotivasi siswa Mereview pelajaran & mengecek pemahaman siswa 		✓			<ul style="list-style-type: none"> Sapa dan sapa anak Tujuan pembelajaran disampaikan dengan baik memberi motivasi dengan respon baik Mereview pembelajaran sebelumnya.
Presentasi					
<ul style="list-style-type: none"> Menguasai konsep materi Menjelaskan materi dengan sistematis dan terstruktur Menekankan konsep-konsep penting Memeriksa pemahaman siswa 					<ul style="list-style-type: none"> Sangat menguasai menjelaskan dg sistematis menekankan konsep penting mencorek pemahaman siswa.
Metode Pengajaran					
<ul style="list-style-type: none"> Bervariasi (Mis; Ceramah, diskus, presentasi, permainan, dll) Efektif dalam mengakomodir tercapainya tujuan pembelajaran 		✓			<ul style="list-style-type: none"> Ceramah, diskusi, tanya jawab TP dapat dicapai dengan baik
Bimbingan Praktis					
<ul style="list-style-type: none"> Instruksi jelas Melibatkan seluruh siswa Mendorong siswa yang kurang mampu 			✓		<ul style="list-style-type: none"> Instruksi diulang 2x melibatkan semua siswa mendorong yang kurang mampu
Penggunaan sumber/media belajar					
<ul style="list-style-type: none"> Sesuai dan tepat Efektif menunjang pembelajaran 			✓		<ul style="list-style-type: none"> Dapat menambah sumber selain buku cetak
Pengelolaan Kelas					
<ul style="list-style-type: none"> Dapat mengatur kelas dengan baik, tegas, suara jelas Ada konsekuensi; reward & punishment Memberikan tanggapan yang tepat & konsisten terhadap perilaku siswa 			✓		<ul style="list-style-type: none"> management kelas sangat baik tidak ada "R" "P" memberikan tanggapan yg baik.
Pengelolaan Waktu					
<ul style="list-style-type: none"> Mulai tepat waktu Selesai tepat waktu Mengalokasikan setiap waktu dengan baik untuk setiap tahap 		✓			<ul style="list-style-type: none"> mulai tepat waktu selesai tepat waktu perlu diperhatikan bagian ini dan praktik terbimbing
Penutup					
<ul style="list-style-type: none"> Mereview singkat materi yang diajarkan Mempertegas tujuan pembelajaran Memberikan motivasi/nasihat Memberikan PR 					<ul style="list-style-type: none"> mereview materi tidak menyampaikan TP memberikan motivasi/nasihat Tidak ada PR
Pengelolaan perilaku saat mengajar					
<ul style="list-style-type: none"> Mengelola emosi dengan benar Bertindak profesional 				✓	<ul style="list-style-type: none"> Good job

Integrasi dengan nilai-nilai Kekristenan: Tidak disampaikan.

Komentar Keseluruhan:

periapan terlihat sangat matang sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

- 1) materi dijelaskan dengan sistematis
- 2) menjelaskan tidak harus di depan kelas terus
- 3) perbesar / perbanyak gambar supaya dapat terlihat jelas oleh anak-anak.
- 4) Dapat menggunakan media lain, contoh video
- 5) pemberian nomor pada kepala sangat menarik
- 6) Dapat menambah sumber yg lain - ex, internet / lingkungan sekitar
- 7) buku pada bagian ini APP sebaiknya ditulis dibagian praktik terbimbing.

Mentor

[Signature]
Purnama

Lampiran B - 2 Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Prasiklus

Pengamat 1 : Guru Mentor (Ibu Rutini)

Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Prasiklus

Nama Peneliti : Patriani Maria Lukin

Kelas : IV (Empat)

Mata Pelajaran : IPS

Pengamat : Ibu Rutini

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (√) pada kolom jika perilaku siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan pernyataan, dan tanda silang (x) jika tidak sesuai!

Kode Siswa	Indikator						
	Siswa fokus mendengarkan ketika guru menjelaskan	Siswa fokus mendengarkan ketika ada siswa lain yang bertanya atau menjawab pertanyaan	Siswa berani bertanya tentang materi yang belum dipahami ketika guru menjelaskan	Siswa berani bertanya kepada siswa lain saat berada di dalam kelompok	Siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok	Siswa berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau siswa lain dengan benar	Siswa berani memberikan tanggapan yang tepat terhadap pendapat guru atau siswa lain
AN	x	x	x	x	x	x	x
BR	x	x	x	√	x	x	x
CR	√	√	x	x	x	x	x
AU	x	x	x	x	x	x	x
BB	√	x	x	√	√	x	x
GB	√	√	√	√	√	√	x
IC	x	x	x	x	x	x	x
IN	x	√	x	√	√	√	√
IR	√	x	x	√	√	x	x
JR	√	√	√	√	√	√	√
MR	x	x	x	x	x	x	x
MO	√	√	x	x	x	x	x
NZ	√	√	x	x	x	√	x
RI	√	x	x	x	x	x	x
OZ	√	√	x	x	x	x	x
PT	x	x	x	x	x	x	x
RN	√	√	√	x	x	√	x
SM	√	x	√	√	√	√	x

SV	x	x	√	√	√	√	√
ST	x	√	x	x	x	√	x
EB	x	x	x	x	x	√	x
YK	x	x	x	x	x	x	x
YN	√	√	√	√	√	√	x

Jakarta, 11 Oktober 2016

Rutini

(Rutini)

Pengamat 2 : Teman Sejawat (Elsa C. S)

Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Prasiklus

Nama Peneliti : Patriani Maria Lukin

Kelas : IV (Empat)

Mata Pelajaran : IPS

Pengamat : Elsa C S

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (√) pada kolom jika perilaku siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan pernyataan, dan tanda silang (x) jika tidak sesuai!

Kode Siswa	Indikator						
	Siswa fokus mendengarkan ketika guru menjelaskan	Siswa fokus mendengarkan ketika ada siswa lain yang bertanya atau menjawab pertanyaan	Siswa berani bertanya tentang materi yang belum dipahami ketika guru menjelaskan	Siswa berani bertanya kepada siswa lain saat berada di dalam kelompok	Siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok	Siswa berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau siswa lain dengan benar	Siswa berani memberikan tanggapan yang tepat terhadap pendapat guru atau siswa lain
AN	x	x	x	x	x	x	x
BR	x	x	x	√	√	x	√
CR	√	√	x	x	x	x	x
AU	x	x	x	x	x	x	x
BB	√	√	x	√	√	x	x
GB	√	√	√	√	√	√	x
IC	x	x	x	x	x	x	x
IN	√	√	√	√	√	√	√
IR	x	x	x	x	x	x	x
JR	√	√	√	√	√	√	√
MR	x	x	x	x	x	x	x
MO	√	x	x	√	x	x	x
NZ	√	√	x	x	x	x	x
RI	√	x	x	x	x	x	x
OZ	x	x	x	x	x	x	x
PT	x	x	x	x	x	x	x
RN	√	√	x	x	√	√	x
SM	√	x	x	√	√	√	√

SV	x	x	√	x	√	x	√
ST	x	x	x	x	x	x	x
EB	x	x	x	x	x	√	√
YK	x	x	x	x	x	x	x
YN	√	√	x	√	√	√	x

Jakarta, 11 Oktober 2016

Elsa C.S.

Lampiran B - 3 Lembar Wawancara Keaktifan Belajar Siswa Prasiklus

Lembar Wawancara Mentor Tentang Keaktifan Belajar Siswa

Nama Peneliti : Patriani Maria Lukin

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : IV (Empat)

1. Apakah siswa fokus mendengarkan ketika guru menjelaskan?
Hanya beberapa siswa yang fokus. Siswa lebih banyak sibuk sendiri, dan mengobrol dengan temannya.
2. Apakah siswa fokus mendengarkan ketika ada siswa lain yang bertanya atau menjawab pertanyaan?
Tidak semua siswa fokus. Banyak siswa yang berkesempatan untuk ribut saat siswa yang berbicara.
3. Apakah siswa berani bertanya tentang materi yang belum dipahami ketika guru menjelaskan?
Siswa jarang bertanya selama guru menjelaskan.
4. Apakah siswa berani bertanya kepada siswa lain saat berada di dalam kelompok?
Tidak semua siswa berani bertanya kepada temannya.
5. Bagaimana keterlibatan siswa di dalam kelompoknya saat diskusi berlangsung?
Banyak siswa yang kurang terlibat mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.
6. Apakah siswa berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau siswa lain dengan benar?
Siswa ^{lebih} banyak yang belum berani, dan beberapa siswa asal-asalan dalam memberikan jawaban.
7. Apakah siswa berani memberikan tanggapan yang tepat terhadap pendapat guru atau siswa lain?
Siswa belum berani memberikan tanggapan. Hanya siswa yang memang aktif yang selalu menjawab.

Jakarta, 11 Oktober 2016




Rutini
(Guru Mentor)

Lampiran B - 4 Hasil Kerja Siswa

Nilai	TTG
30	✓

1. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar!

1. Cerita tentang kehidupan manusia pada masa lalu disebut ...
 - a. sejarah
 - b. dongeng
 - c. mitos
 - d. hikayat
2. Zaman sebelum manusia mengenal tulisan disebut zaman ...
 - a. sejarah
 - b. pra sejarah
 - c. batu
 - d. kolonial
3. Sumber sejarah yang berasal dari cerita para pelaku atau saksi sejarah disebut ...
 - a. sumber benda
 - b. sumber tertulis
 - c. sumber lisan
 - d. sumber terpercaya
4. Sumber sejarah yang berupa prasasti disebut ...
 - a. sumber lisan
 - b. sumber tulisan
 - c. sumber benda
 - d. sumber terpercaya
5. Berikut adalah pembagian periode sejarah Indonesia
 - I Zaman Batu
 - II Zaman Indonesia Modern
 - III Zaman Hindu-Buddha
 - IV Zaman Logam
 - V Zaman Islam
 - VI Zaman Kolonial
 Urutan pembagian periode sejarah Indonesia yang tepat adalah...
 - a. I - II - III - V - VI - IV
 - b. I - IV - III - V - VI - II
 - c. II - IV - III - V - VI - I
 - d. I - IV - V - VI - II - III
6. Zaman Kolonial adalah zaman penjajahan bangsa ...
 - a. Australia
 - b. Eropa
 - c. Amerika
 - d. Afrika
- Gedung sate adalah salah satu bangunan peninggalan sejarah yang ada di ...
 - a. Bandung
 - b. Jakarta
 - c. Sumatera
 - d. Sulawesi
8. Gambar di bawah ini adalah gambar Prasasti ...
 
 - a. Adityawarman
 - b. Telaga Batu
 - c. Pasir Awi
 - d. Ciaruteun
9. Nama candi yang ada di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau adalah ...
 - a. Candi Portibi
 - b. Candi Borobudur
 - c. Candi Muara Takus
 - d. Candi Prambanan
10. Di bawah ini yang merupakan contoh cara melestarikan peninggalan sejarah adalah...
 - a. Menegur orang yang merusak peninggalan sejarah.
 - b. Membuang sampah sembarangan di museum peninggalan sejarah.
 - c. Mercoret-coret peninggalan sejarah
 - d. Mengambil benda-benda peninggalan sejarah yang ada di museum.

2+5+2
3

I. Lingkarilah huruf B jika pernyataan yang kamu baca benar, dan huruf S jika salah!

- 11. Peninggalan sejarah adalah benda yang ada dari masa lampau. **B/S**
- 12. Sumber tulisan dapat berupa cerita langsung dari pelaku atau saksi peristiwa sejarah. **B/S**
- 13. Kapak perunggu merupakan peninggalan zaman logam. **B/S**
- 14. Peninggalan sejarah yang ditulis di batu disebut candi. **B/S**
- 15. Membuang benda-benda peninggalan sejarah merupakan contoh cara melestarikan peninggalan sejarah. **B/S**

III. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!

16. Tuliskan yang dimaksud dengan peninggalan sejarah!

17. Tuliskan dan jelaskan 3 macam sumber sejarah!

- SUMBER Lisan
- SUMBER Benda
- SUMBER TULISAN

1.5

18. Tuliskan secara berurutan 6 pembagian periode sejarah Indonesia!

- ZAV
- ZAV


0.5

19. Tuliskan dan jelaskan 3 jenis peninggalan sejarah!

20. Tuliskan 3 contoh cara melestarikan peninggalan sejarah!

Nilai	TTG
80	2

I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar!

- Cerita tentang kehidupan manusia pada masa lalu disebut
 - sejarah
 - dongeng
 - mitos
 - hikayat
- Zaman sebelum manusia mengenal tulisan disebut zaman
 - sejarah
 - pra sejarah
 - batu
 - kolonial
- Sumber sejarah yang berasal dari cerita para pelaku atau saksi sejarah disebut
 - sumber benda
 - sumber tertulis
 - sumber lisan
 - sumber terpercaya
- Sumber sejarah yang berupa prasasti disebut
 - sumber lisan
 - sumber tulisan
 - sumber benda
 - sumber terpercaya
- Berikut adalah pembagian periode sejarah Indonesia
 - Zaman Batu
 - Zaman Indonesia Modern
 - Zaman Hindu-Buddha
 - Zaman Logam
 - Zaman Islam
 - Zaman Kolonial
 Urutan pembagian periode sejarah Indonesia yang tepat adalah...
 - I - II - III - V - VI - IV
 - I - IV - III - V - VI - II
 - II - IV - III - V - VI - I
 - I - IV - V - VI - II - III
- Zaman Kolonial adalah zaman penjajahan bangsa
 - Australia
 - Eropa
 - Amerika
 - Afrika
- Gedung sate adalah salah satu bangunan peninggalan sejarah yang ada di
 - Bandung
 - Jakarta
 - Sumatera
 - Sulawesi
- Gambar di bawah ini adalah gambar Prasasti
 
 - Adityawarman
 - Telaga Batu
 - Pasir Awi
 - Ciaruteun
- Nama candi yang ada di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau adalah
 - Candi Portibi
 - Candi Borobudur
 - Candi Muara Takus
 - Candi Prambanan
- Di bawah ini yang merupakan contoh cara melestarikan peninggalan sejarah adalah...
 - Menegur orang yang merusak peninggalan sejarah
 - Membuang sampah sembarangan di museum peninggalan sejarah
 - Mercoret-coret peninggalan sejarah
 - Mengambil benda-benda peninggalan sejarah yang ada di museum

II. Lingkarilah huruf B jika pernyataan yang kamu baca benar, dan huruf S jika salah!

11. Peninggalan sejarah adalah benda yang ada dari masa lampau. (BS) ✓
12. Sumber tulisan dapat berupa cerita langsung dari pelaku atau saksi peristiwa sejarah. (BS) ✓
13. Kapak perunggu merupakan peninggalan zaman logam. (BS) ✓
14. Peninggalan sejarah yang ditulis di batu disebut candi. (BS) ✓
15. Membuang benda-benda peninggalan sejarah merupakan contoh cara melestarikan peninggalan sejarah. (BS) ✓

III. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!

16. Tuliskan yang dimaksud dengan peninggalan sejarah!

peninggalan benda / bangunan yang ada dari zaman dahulu ✓

(3)

17. Tuliskan dan jelaskan 3 macam sumber sejarah!

Sumber lisan = cerita sebagai lisan

Sumber tulisan = cerita dari pelaku yang berupa catatan, buku

Sumber benda = peninggalan peninggalan sejarah

(1 1/2)

18. Tuliskan secara berurutan 6 pembagian periode sejarah Indonesia!

zaman batu

zaman logam

zaman Hindu-budha

zaman Islam

zaman kolonial

zaman Indonesia modern

(3)

19. Tuliskan dan jelaskan 3 jenis peninggalan sejarah!

fossil = sisa-sisa tulang berulung pada zaman dahulu ^{sempit telah membantu}

candi benteng = tempat perlindungan ~~para~~ penjajahan Belanda

prasasti Jepang, Inggris

masjid = tempat untuk beribadah orang Islam

(2,5)

20. Tuliskan 3 contoh cara melestarikan peninggalan sejarah!

1 tidak membuang sampah sembarangan

2 tidak menari

3 tidak mencoret-coret


(3)

HARAPAN

Nilai	TTG
53,33	

I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar!

- Cerita tentang kehidupan manusia pada masa lalu disebut
 - a. sejarah
 - b. dongeng
 - c. mitos
 - d. hikayat
- Zaman sebelum manusia mengenal tulisan disebut zaman
 - a. sejarah
 - b. pra sejarah
 - c. batu
 - d. kolonial
- Sumber sejarah yang berasal dari cerita para pelaku atau saksi sejarah disebut
 - a. sumber benda
 - b. sumber tertulis
 - c. sumber lisan
 - d. sumber terpercaya
- Sumber sejarah yang berupa prasasti disebut
 - a. sumber lisan
 - b. sumber tulisan
 - c. sumber benda
 - d. sumber terpercaya
- Berikut adalah pembagian periode sejarah Indonesia
 - I. Zaman Batu
 - II. Zaman Indonesia Modern
 - III. Zaman Hindu-Buddha
 - IV. Zaman Logam
 - V. Zaman Islam
 - VI. Zaman Kolonial
 Urutan pembagian periode sejarah Indonesia yang tepat adalah
 - a. I - II - III - V - VI - IV
 - b. I - IV - III - V - VI - II
 - c. II - IV - III - V - VI - I
 - d. I - IV - V - VI - II - III
- Zaman Kolonial adalah zaman penjajahan bangsa
 - a. Australia
 - b. Eropa
 - c. Amerika
 - d. Afrika
- Gedung sate adalah salah satu bangunan peninggalan sejarah yang ada di
 - a. Bandung
 - b. Jakarta
 - c. Sumatera
 - d. Sulawesi
- Gambar di bawah ini adalah gambar Prasasti



- a. Adityawarman
 - b. Telaga Batu
 - c. Pasir Awi
 - d. Ciaruteun
- Nama candi yang ada di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau adalah
 - a. Candi Portibi
 - b. Candi Borobudur
 - c. Candi Muara Takus
 - d. Candi Prambanan
- Di bawah ini yang merupakan contoh cara melestarikan peninggalan sejarah adalah
 - a. Menegur orang yang merusak peninggalan sejarah
 - b. Membuang sampah sembarangan di museum peninggalan sejarah
 - c. Mercoret-coreit peninggalan sejarah
 - d. Mengambil benda-benda peninggalan sejarah yang ada di museum

II. Lingkarilah huruf B jika pernyataan yang kamu baca benar, dan huruf S jika salah!

11. Peninggalan sejarah adalah benda yang ada dari masa lampau. **BS** ✓
12. Sumber tulisan dapat berupa cerita langsung dari pelaku atau saksi peristiwa sejarah. **BS**
13. Kapak perunggu merupakan peninggalan zaman logam. **BS**
14. Peninggalan sejarah yang ditulis di batu disebut candi. **BS**
15. Membuang benda-benda peninggalan sejarah merupakan contoh cara melestarikan peninggalan sejarah. **BS** ✓

III. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!

16. Tuliskan yang dimaksud dengan peninggalan sejarah!

benda-benda dan bangunan sejarahnya Indonesia.

17. Tuliskan dan jelaskan 3 macam sumber sejarah!

candi
bersten
masjid
Prasasti
Peta
Fosil

18. Tuliskan secara berurutan 6 pembagian periode sejarah Indonesia!

Zaman batu
Zaman logam
Zaman hindu buddha
Zaman islam
Zaman kolonial
Zaman Indonesia ~~modern~~ modern

19. Tuliskan dan jelaskan 3 jenis peninggalan sejarah!

Sumber lisan
Sumber tulis
Sumber benda

20. Tuliskan 3 contoh cara melestarikan peninggalan sejarah!

Tidak mencoret-coret peninggalan
Tidak mengambil benda-benda peninggalan sejarah
menyusun orang yang merusak benda peninggalan sejarah

Lampiran B - 5 Jurnal Refleksi Prasiklus

Jurnal Refleksi Prasiklus

Selasa, 11 Oktober 2016

Prasiklus ini dilakukan untuk benar-benar memastikan masalah keaktifan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di sekolah XYZ Jakarta. Pada prasiklus ini, peneliti menggunakan metode ceramah dan diskusi sebagai metode pembelajaran. Di awal pembelajaran peneliti menyapa siswa dan memberikan instruksi supaya siswa dalam keadaan siap untuk belajar. Setelah siap dilanjutkan dengan pemberian motivasi. Pada bagian ini, peneliti bertanya kepada siswa “siapa yang suka belajar IPS?”. Hanya 6 siswa dari 23 siswa keseluruhan yang mengangkat tangannya.

Kemudian peneliti memberikan pertanyaan kedua “bagaimana pendapat kalian tentang pelajaran IPS?”. Siswa memiliki jawaban yang bermacam-macam untuk pertanyaan tersebut. Siswa yang mengaku senang belajar IPS mengatakan IPS itu menyenangkan karena bisa belajar tentang Indonesia dan juga luar negeri. Kemudian siswa yang tidak suka belajar IPS mengatakan bahwa IPS itu bikin bosan, banyak hafalan kalau ulangan, ceritanya panjang-panjang, dan sebagainya. Dari hal tersebut, peneliti melihat bahwa keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran ditentukan dari cara pandangnya terhadap mata pelajaran tersebut.

Peneliti kemudian memberikan motivasi kepada siswa bahwa “semua pelajaran itu penting termasuk mata pelajaran IPS. Kalau mau pintar kita harus semangat belajar tanpa memilih-milih mata pelajaran. Contohnya dengan belajar IPS kita bisa mengetahui tentang lingkungan kita dan perkembangan di dunia. Meskipun banyak hafalannya atau ceritanya panjang, banyak hal yang didapatkan

setelah membacanya. Selain itu, Tuhan sudah memberikan kita pengetahuan untuk dikembangkan. Oleh karena itu, kita harus selalu bersemangat saat belajar dan sebagai sikap tanggung jawab kita terhadap anugerah Tuhan”.

Ketika peneliti sementara menjelaskan, ada siswa yang mendengarkan dengan baik dan ada juga yang tidak mendengarkan. Beberapa siswa aktif berbicara dengan temannya ketika peneliti juga berbicara. Peneliti memberikan teguran untuk tenang dan mendengarkan dengan baik namun mereka hanya diam sebentar saja kemudian melanjutkan mengobrol kembali.

Setelah pemberian motivasi dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan masuk ke dalam materi. Selama proses pembelajaran, peneliti sering mengajukan pertanyaan namun hanya beberapa siswa yang tergolong pintar yang memberikan respon. Ada juga siswa yang tergolong pintar namun kurang tergerak untuk memberikan respon. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti sering menegur siswa yang tidak fokus mendengarkan. Meskipun sering ditegur, siswa merasa tidak takut sehingga hanya diam sebentar kemudian mengalihkan perhatiannya ke hal yang lain atau mengobrol dengan temannya.

Selanjutnya saat diskusi kelompok, siswa kurang melakukan diskusi dengan baik. Beberapa kelompok justru mendiskusikan hal lain dan tertawa sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif. Saat peneliti bertanya “apakah sudah selesai?”, siswa menjawab “belum”. Siswa saat berada dalam kelompok lebih banyak bermain dibandingkan belajar karena kurang merasa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Ketika peneliti berkeliling mengamati setiap kelompok, sebagian besar siswa belum menulis hasil diskusinya padahal waktu diskusi hampir selesai.

Ketika waktu diskusi sudah selesai, peneliti menunjuk 2 kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi. Saat disuruh menyampaikan hasil diskusi, siswa masih saling tunjuk-menunjuk untuk menyampaikan hasil diskusinya. Hal ini menyita waktu lagi karena harus menunggu siswa yang berani berbicara. Akhirnya siswa yang tergolong pintar berdiri karena lebih banyak temannya yang menyebut namanya. Kemudian pada kelompok selanjutnya, peneliti langsung menunjuk siswa yang tergolong pasif untuk menyampaikan hasil diskusinya.

Setelah diskusi selesai, siswa mengerjakan soal secara individu. Setelah selesai dilanjutkan dengan kesimpulan pembelajaran. Saat peneliti memberikan pertanyaan, hanya siswa yang aktif dari awal yang selalu menjawab. Peneliti kemudian mengajukan pertanyaan kepada beberapa siswa secara individu. Sebagian besar siswa yang ditunjuk tidak bisa memberikan jawaban dan ada yang berusaha menjawab namun kurang tepat.

Dari proses pembelajaran tersebut, peneliti mengamati bahwa siswa belum mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Masih banyak siswa yang belum memahami materi namun tidak berani untuk bertanya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berefleksi bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangat penting. Dari hal tersebut peneliti belajar bahwa sebagai guru harus kreatif dalam merancang pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran seperti aktif bertanya, menyampaikan pendapat, berdiskusi dengan baik, dan selalu fokus mendengarkan jika guru atau ada siswa yang berbicara di depan. Metode ceramah yang peneliti terapkan menunjukkan bahwa metode tersebut belum mampu mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada pelajaran IPS. Oleh karena itu, peneliti

memilih model pembelajaran kooperatif tipe NHT untuk diterapkan dalam pembelajaran IPS dengan tujuan meningkatkan keaktifan belajar siswa.



Lampiran C

Lampiran C - 1 RPP dan Lembar Umpan Balik Mentor Siklus 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Sekolah Dasar Tahun Pembelajaran 2016 / 2017				
Guru : Patriani M. Lukin		Bidang Studi : IPS	Sesi/Kelas: 16 / IV	Tanggal : 13 Oktober 2016
Standar Kompetensi : 1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Kompetensi Dasar : 1.5 Menghargai berbagai peninggalan sejarah di lingkungan setempat (kabupaten/kota, provinsi) dan menjaga kelestariannya. Topik: Peninggalan sejarah Indonesia Deskripsi: Pada sesi ini, Murid akan belajar secara berkelompok berdasarkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Materi yang akan dipelajari adalah pengertian peninggalan sejarah, macam-macam sumber sejarah, pengelompokan periode sejarah Indonesia, jenis peninggalan, dan cara melestarikan.				
Tujuan Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> Murid mampu menjelaskan tentang peninggalan sejarah Indonesia. 		Indikator Pembelajaran KOGNITIF 1.5.1. Murid mampu menjelaskan pengertian peninggalan sejarah dengan baik. 1.5.2. Murid mampu menjelaskan 3 sumber sejarah dengan tepat. 1.5.3. Murid mampu mengurutkan 6 pembagian periode sejarah Indonesia dengan tepat. 1.5.4. Murid mampu menjelaskan 3 jenis peninggalan sejarah dengan tepat. 1.5.5. Murid mampu mengemukakan 3 contoh cara melestarikan peninggalan sejarah dengan baik. PSIKOMOTOR AFEKTIF 1.5.4. Murid mampu mematuhi aturan dalam proses pembelajaran dengan baik. 1.5.5. Murid mampu menunjukkan sikap kerja sama di dalam kelompok dengan baik.		
		Waktu	Penilaian	
Pendahuluan	Eksplorasi: 1. Murid mempersiapkan diri untuk belajar. 2. Murid diingatkan mengenai prosedur kelas. 3. Murid diberikan motivasi untuk semangat belajar. 4. Murid dan guru mengulas pembelajaran minggu lalu. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu murid diharapkan mampu menjelaskan tentang peninggalan sejarah Indonesia.	10'	Tanya-jawab	
Isi (metodologi pembelajaran, strategi, integrasi biblical, dll).	Elaborasi: 6. Murid mendengarkan penjelasan materi yang akan dipelajari. a. Pengertian peninggalan sejarah. b. Sumber sejarah. c. Pembagian zaman sejarah Indonesia d. Jenis-jenis peninggalan sejarah. e. Cara melestarikan peninggalan sejarah. 7. Murid dan guru menghubungkan materi dengan perspektif Kristen. Peninggalan sejarah merupakan salah satu bentuk kreativitas manusia pada masa lampau. Manusia bisa membangun atau membuat benda-benda pada masa lampau karena manusia memiliki akal budi yang berasal dari Tuhan. Oleh karena itu, kita harus menghargai dengan cara tetap melestarikannya.	15'	Tanya-jawab	
Praktik Terbimbing	8. Murid mendengarkan penjelasan tentang prosedur model pembelajaran kooperatif tipe NHT. 9. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. <ul style="list-style-type: none"> Penomoran: Guru membagi murid menjadi 6 kelompok kelompok. Setiap murid diberikan nomor yang berbeda di dalam satu kelompok. Mengajukan pertanyaan: Guru memberikan pertanyaan diskusi kepada setiap kelompok. Berpikir bersama: Kelompok mendiskusikan jawaban yang 	45	Tanya-jawab	

	<p>benar dan meyakinkan setiap anggota dalam kelompok mengetahui jawabannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanggil nomor: Guru memanggil salah satu nomor dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil diskusi. <p>Memberikan Tanggapan: Guru memberikan tanggapan kepada setiap siswa yang menjawab pertanyaan</p>		
Praktik independen	10. Murid mengerjakan soal tes.	30'	Tes Tertulis
Penutup	<p>Konfirmasi:</p> <p>11. Murid bersama-sama dengan guru menyimpulkan pelajaran hari ini. Jenis-jenis peninggalan sejarah yaitu candi, prasasti, fosil, bereng, masjid, museum, keraton, istana, dan gedung bersejarah lainnya. Peninggalan sejarah tersebut harus tetap dilestarikan karena merupakan salah satu kekayaan atau kebudayaan dari bangsa kita.</p>	5'	Tanya-jawab
Refleksi			
<p>Sumber : Buku paket IPS: TimBina Karya Guru. (2012). <i>IPS terpadu: untuk SD/MI kelas II</i>. Jakarta: Erlangga.</p> <p>Internet.</p>			
<p>Bahan : Papan tulis, alat tulis, gambar-gambar peninggalan sejarah.</p>			

Disusun oleh,

 Patriani M. Lukin
 (Mahasiswa Guru)

Disetujui oleh,

 Rutini
 (Guru Mentor)





FORM UMPAN BALIK MENTOR

Nama Mahasiswa Guru : Patriani M. Lukin

Kelas : 4

Mata Pelajaran :

Topik :

Hari/Tanggal :

Keterangan penilaian: 1=kurang, 2=cukup, 3=baik, 4=amat baik

ASPEK	1	2	3	4	Keterangan (Kekuatan dan/kelemahan)
Pembukaan					
<ul style="list-style-type: none"> Menarik perhatian siswa sebelum mengajar Menyampaikan tujuan pembelajaran (kognitif, afektif, psikomotorik) Memotivasi siswa Mereview pelajaran & mengecek pemahaman siswa 				<ul style="list-style-type: none"> ✓ Salam dan tepa ✓ menyampaikan TP ✓ mengajak siswa untuk menjawab pertanyaan 	
Presentasi					
<ul style="list-style-type: none"> Menguasai konsep materi Menjelaskan materi dengan sistematis dan terstruktur Menekankan konsep-konsep penting Mengecek pemahaman siswa 				<ul style="list-style-type: none"> ✓ Materi sangat dikuasai dg baik ✓ Materi dijelaskan dg sistematis ✓ mengulang konsep penting ✓ memberi pertanyaan 	
Metode Pengajaran					
<ul style="list-style-type: none"> Bervariasi (Mis: ceramah, diskusi, presentasi, permainan, dll) Efektif dalam mengakomodir tercapainya tujuan pembelajaran 			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Diskusi dalam kelompok, ceramah ✓ TP dapat tersampaikan dg baik 	
Bimbingan Praktis					
<ul style="list-style-type: none"> Instruksi jelas Melibatkan seluruh siswa Mendorong siswa yang kurang mampu 			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Instruksi perlu diperjelas ✓ melibatkan seluruh siswa ✓ mendorong siswa 	
Penggunaan sumber/media belajar					
<ul style="list-style-type: none"> Sesuai dan tepat Efektif menunjang pembelajaran 			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ media perlu divariasikan dg video 	Indikator sekitar
Pengelolaan Kelas					
<ul style="list-style-type: none"> Dapat mengatur kelas dengan baik, tegas, suara jelas Ada konsekuensi: reward & punishment Memberikan tanggapan yang tepat & konsisten terhadap perilaku siswa 			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ suara perlu lebih tegas ✓ Gunakan punishment jika ada siswa yg melaw 	
Pengelolaan Waktu					
<ul style="list-style-type: none"> Mulai tepat waktu Selesai tepat waktu Mengalokasikan setiap waktu dengan baik untuk setiap tahap 			<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓ 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ mulai tepat ✓ selesai tepat 	
Penutup					
<ul style="list-style-type: none"> Mereview singkat materi yang diajarkan Mempertegas tujuan pembelajaran Memberikan motivasi/nasihat Memberikan PR 				<ul style="list-style-type: none"> ✓ tanya jawab materi ✓ mempertegas TP yg disampaikan ✓ memberikan pesan ✓ Tidak ada PR 	
Pengelolaan perilaku saat mengajar					
<ul style="list-style-type: none"> Mengelola emosi dengan benar Bertindak profesional 			<ul style="list-style-type: none"> ✓ 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mampu bertindak sebagai guru yg baik 	

Integrasi dengan nilai-nilai Kekristenan: Manusia kreatif karena memiliki akal budi yang berasal dari Tuhan

Komentar: Ketika memberi pertanyaan dapat menggunakan punishment & reward bagi siswa yg membuat kelas gaduh sebelum guru berbicara, sebaiknya kelas dalam keadaan kondusif. ketika ada yang berbicara biasakan untuk yg lain mendengarkan. (one voice an)

Mentor: [Signature] Ruzini

Lampiran C - 2 Lembar Wawancara Siklus 1

Lembar Wawancara Mentor

Nama Peneliti : Patriani Maria Lukin Mata Pelajaran : IPS

Kelas : IV (Empat) Siklus : 1

1. Apakah siswa fokus mendengarkan ketika guru menjelaskan materi?
Masih ada beberapa siswa yang belum mendengarkan dengan baik.
2. Apakah siswa fokus mendengarkan ketika ada siswa lain yang bertanya atau menjawab pertanyaan?
Belum semua siswa menaruh perhatian kepada siswa yang bertanya atau menjawab. ~~perto~~
3. Apakah siswa berani bertanya tentang materi yang belum dipahami ketika guru menjelaskan?
Masih banyak siswa yang belum berani bertanya kepada guru.
4. Apakah siswa berani bertanya kepada siswa lain saat berada di dalam kelompok?
Ya, beberapa siswa lebih berani bertanya kepada temannya di dalam kelompok.
5. Bagaimana keterlibatan siswa di dalam kelompoknya saat diskusi berlangsung?
Siswa belum melakukan diskusi dengan baik. Masih banyak siswa yang belum berpartisipasi mengerjakan tugas yang diberikan.
6. Apakah siswa berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau siswa lain dengan benar??
Sebagian siswa sudah mulai berani menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
7. Apakah siswa berani memberikan tanggapan yang tepat terhadap pendapat guru atau siswa lain?
~~Tidak~~ Tidak, hanya beberapa saja ^{siswa} yang tergolong aktif yang memberikan tanggapan.
8. Apakah guru menjelaskan prosedur NHT kepada siswa?
Ya. Guru menjelaskan prosedur NHT sebelum diterapkan.
9. Bagaimana cara guru membentuk kelompok diskusi?
Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari laki-laki dan perempuan, siswa aktif dan pasif.
10. Apakah setiap siswa mendapat nomor yang berbeda dengan nomor anggota kelompoknya?
Ya, setiap siswa memiliki nomor yang berbeda.
11. Apakah guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi?
Ya, soal yang diberikan sesuai dengan materi.

12. Bagaimana keterlibatan siswa di dalam kelompok saat diskusi berlangsung?
Siswa belum berdiskusi dengan baik. Hanya beberapa siswa yang aktif mengerjakan.
13. Apakah yang dilakukan guru saat diskusi berlangsung?
Guru membimbing siswa di dalam kelompok.
14. Apakah guru memanggil nomor siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan?
Ya. Guru memanggil nomor siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan.
15. Apakah siswa yang terpilih yang menyampaikan hasil diskusi?
Ya. Siswa yang nomornya terpilih menyampaikan hasil diskusi.
16. Bagaimana guru memberikan tanggapan kepada siswa yang menjawab pertanyaan?
Guru memberikan pujian dan melengkapi jawaban siswa. Guru juga meminta siswa dari kelompok lain untuk menanggapi.
17. Apakah guru dan siswa membahas jawaban yang benar dari setiap pertanyaan?
Ya. Guru dan siswa membahas jawaban yang benar dari setiap soal.
18. Apakah guru dan siswa menyimpulkan materi?
Ya. Guru dan siswa menyimpulkan materi.

Jakarta, 13 Oktober 2016



Rutini
(Guru Mentor)

Lampiran C - 3 Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus 1

Pengamat : Guru Mentor (Ibu Rutin)

Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus 1

Nama Peneliti : Patriani Maria Lukin

Kelas : IV (Empat)

Mata Pelajaran : IPS

Pengamat : Ibu Rutin

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (√) pada kolom jika perilaku siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan pernyataan, dan tanda silang (x) jika tidak sesuai

Kode Siswa	Indikator						
	Siswa fokus mendengarkan ketika guru menjelaskan	Siswa fokus mendengarkan ketika ada siswa lain yang bertanya atau menjawab pertanyaan	Siswa berani bertanya tentang materi yang belum dipahami ketika guru menjelaskan	Siswa berani bertanya kepada siswa lain saat berada di dalam kelompok	Siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok	Siswa berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau siswa lain dengan benar	Siswa berani memberikan tanggapan yang tepat terhadap pendapat guru atau siswa lain
AN	✓	X	X	✓	X	X	✓
BR	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓
CR	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓
AU	✓	X	X	✓	X	X	X
BB	✓	✓	X	X	✓	✓	X
GB	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
IC	X	X	X	✓	X	X	X
IN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
IR	✓	✓	X	✓	X	X	X
JR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
MR	X	X	X	✓	X	X	X
MO	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓
NZ	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓
RI	✓	✓	X	✓	X	X	X
OZ	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓
PT	X	X	✓	X	X	X	X
RN	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓
SM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

SV	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
ST	✓	X	X	X	X	✓	X
EB	X	X	X	X	✓	✓	✓
YK	X	X	X	X	X	X	X
YN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Jakarta, 13 Oktober 2016


(Rutin)

Pengamat : Teman Sejawat (Elsa C.S.)

Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus I

Nama Peneliti : Patriani Maria Lukin

Kelas : IV (Empat)

Mata Pelajaran : IPS

Pengamat : Elsa C.S

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (√) pada kolom jika perilaku siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan pernyataan, dan tanda silang (x) jika tidak sesuai!

Kode Siswa	Indikator						
	Siswa fokus mendengarkan ketika guru menjelaskan	Siswa fokus mendengarkan ketika ada siswa lain yang bertanya atau menjawab pertanyaan	Siswa berani bertanya tentang materi yang belum dipahami ketika guru menjelaskan	Siswa berani bertanya kepada siswa lain saat berada di dalam kelompok	Siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok	Siswa berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau siswa lain dengan benar	Siswa berani memberikan tanggapan yang tepat terhadap pendapat guru atau siswa lain
AN	√	x	x	√	√	√	√
BR	x	√	√	x	√	x	√
CR	√	√	x	√	√	√	√
AU	√	√	x	x	x	x	x
BB	√	√	x	√	√	√	x
GB	√	√	√	√	√	√	√
IC	x	x	x	√	x	x	x
IN	√	√	√	√	√	√	√
IR	√	x	x	√	x	x	x
JR	√	√	√	√	√	√	√
MR	√	x	x	x	x	x	x
MO	√	√	√	√	√	√	√
NZ	√	√	√	√	√	√	√
RI	x	x	√	√	x	x	√
OZ	√	x	√	x	√	√	√
PT	x	x	√	x	x	x	x
RN	√	√	√	x	√	√	√
SM	√	x	√	√	√	√	√

SV	√	√	√	√	√	√	√
ST	√	x	x	√	x	√	x
EB	x	x	x	√	√	√	√
YK	x	√	x	√	x	x	x
YN	√	√	√	√	√	√	x

Jakarta, 15 Oktober 2016

(Elsa C.S.)

Lampiran C - 4 Lembar Observasi Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Siklus 1

Pengamat : Guru Mentor (Ibu Rutini)

Lembar Observasi Ketercapaian Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT)

Nama Peneliti : Patriani Maria Lukin Siklus
 Mata Pelajaran : IPS Tanggal 13 Oktober 2016
 Kelas : IV (Empat) Pengamat : Ibu Rutini

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom "Ya" jika indikator terlaksana saat proses pembelajaran berlangsung, dan berilah tanda centang (✓) pada kolom "Tidak" jika indikator tidak terlaksana saat proses pembelajaran berlangsung.

No	Indikator	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1	Guru menjelaskan prosedur NHT kepada siswa.	✓	
2	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang dibentuk secara heterogen.	✓	
3	Setiap siswa mendapat nomor yang berbeda dengan nomor anggota kelompoknya.	✓	
4	Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari.	✓	
5	Siswa terlibat aktif mendiskusikan pertanyaan yang diberikan oleh guru.		✓
6	Guru membimbing semua siswa di dalam kelompok.		✓
7	Guru memanggil nomor siswa secara acak.	✓	
8	Semua siswa yang nomornya terpilih menyampaikan hasil diskusi.	✓	
9	Guru memberikan tanggapan kepada semua siswa yang menjawab pertanyaan.	✓	
10	Guru dan siswa membahas jawaban yang benar dari setiap pertanyaan.	✓	
11	Guru dan siswa menyimpulkan materi keseluruhan.	✓	

Jakarta, / 13 Oktober 2016



Rutini
(Guru Mentor)

Pengamat : Teman Sejawat (Elsa C. S.)

Lembar Observasi Ketercapaian Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT)

Nama Peneliti : Patriani Maria Lukin Siklus
Mata Pelajaran : IPS Tanggal 13 Oktober 2016
Kelas : IV (Empat) Pengamat : Elsa C.S.

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" jika indikator terlaksana saat proses pembelajaran berlangsung, dan berilah tanda centang (√) pada kolom "Tidak" jika indikator tidak terlaksana saat proses pembelajaran berlangsung

No	Indikator	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1	Guru menjelaskan prosedur NHT kepada siswa.	✓	
2	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang dibentuk secara heterogen.	✓	
3	Setiap siswa mendapat nomor yang berbeda dengan nomor anggota kelompoknya.	✓	
4	Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari.	✓	
5	Siswa mendiskusikan pertanyaan yang diberikan oleh guru.	✗	✓
6	Guru membimbing semua siswa di dalam kelompok.	✓	
7	Guru memanggil nomor siswa secara acak.	✓	
8	Semua siswa yang nomornya terpilih menyampaikan hasil diskusi.	✓	
9	Guru memberikan tanggapan kepada semua siswa yang menjawab pertanyaan.	✓	
10	Guru dan siswa membahas jawaban yang benar dari setiap pertanyaan.	✓	
11	Guru dan siswa menyimpulkan materi keseluruhan.	✓	

Jakarta, 13 Oktober 2016


Elsa C. Sembiring
(Teman Sejawat)

Lampiran C - 5 Hasil Kerja Siswa Siklus 1

Nilai	TTG
73,33	1

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : IV

I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar!

- Cerita tentang kehidupan manusia pada masa lalu disebut
 - A. sejarah
 - B. dongeng
 - C. mitos
 - D. hikayat
- Sisa-sisa makhluk hidup yang telah membatu disebut
 - A. artefak
 - B. fosil
 - C. dokumen
 - D. relief
- Benteng Otanah merupakan contoh sumber sejarah
 - A. benda
 - B. lisan
 - C. tulisan
 - D. lingkungan
- Perhatikan gambar di bawah ini!



Sumber sejarah pada gambar termasuk ...

- A. sumber lisan
 - B. sumber tulisan
 - C. sumber benda
 - D. sumber terpercaya
- Prasasti merupakan contoh peninggalan zaman
 - A. batu
 - B. Hindu-Buddha
 - C. kolonial
 - D. Islam
 - Zaman logam dalam pembagian periode sejarah Indonesia berada pada urutan
 - A. pertama
 - B. kedua
 - C. ketiga
 - D. keempat
 - Gambar di bawah ini adalah gambar



- A. Gedung Sate
- B. Istana Negara
- C. Benteng Otanah
- D. Istana Siak

- Peninggalan sejarah yang berfungsi sebagai pertahanan pada masa penjajahan adalah
 - A. prasasti
 - B. candi
 - C. masjid
 - D. benteng
- Hal yang seharusnya dilakukan ketika melihat orang mencuri atau merusak benda-benda peninggalan sejarah adalah

- A. menertawai
 B. menegur
 C. membantu
 D. tidak peduli
10. Di bawah yang merupakan contoh cara melestarikan peninggalan sejarah adalah...
- X menegur orang yang merusak peninggalan sejarah.
 B. mencuri benda-benda peninggalan sejarah yang ada di museum.
 C. membuang sampah sembarangan di museum peninggalan sejarah.
 D. mencoret-coret peninggalan sejarah

II. Lingkarilah huruf B jika pernyataan yang kamu baca benar, dan huruf S jika salah!

11. Peninggalan sejarah berguna untuk mengetahui kehidupan yang terjadi di masa lampau. (B/S) ✓
 12. Sumber sejarah ada 3 yaitu sumber lisan, tulisan, dan benda. (B/S) ✓
 13. Zaman logam adalah zaman ketika manusia sudah mengenal kerajaan. (B/S) ✓
 14. Peninggalan sejarah berupa bangunan disebut fosil. (B/S) ✓
 15. Memelihara peninggalan sejarah merupakan contoh melestarikan peninggalan sejarah. (B/S) ✓

III. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!

16. Jelaskan apa yang dimaksud dengan peninggalan sejarah!
Cerita tentang kehidupan manusia → sejarah

17. Jelaskan 3 macam sumber sejarah!

1. Sumber lisan
 2. sumber tulisan 1,5
 3. sumber benda

18. Tuliskan secara berurutan 6 pembagian periode sejarah Indonesia!

1. zaman batu
 2. zaman logam
 3. zaman hindubudda 3
 4. zaman Islam
 5. zaman kolonial
 6. zaman Indonesia merdeka

19. Tuliskan masing-masing 2 contoh dari:

- a. Candi: Candi Borobudur dan Prambanan 2,5
 b. Benteng: Benteng dan Fort de Kolk
 c. Prasasti: Mulawarman dan Ciaruteun

20. Tuliskan 3 contoh cara melestarikan peninggalan sejarah!

1. Tidak buang sampah sembarangan 3
 2. Tidak mencoret-coret benda peninggalan sejarah
 3. Tidak mengambil barang peninggalan sejarah

Nilai	TTG
43,33	10

Mata Pelajaran IPS

Kelas 4 IV

I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar!

1. Cerita tentang kehidupan manusia pada masa lalu disebut

A. sejarah

B. dongeng

C. mitos

D. hikayat

5 + 7 + 5
3

2. Sisa-sisa makhluk hidup yang telah membatu disebut

A. artefak

B. fosil

C. dokumen

D. relief

3. Benteng Otanah merupakan contoh sumber sejarah

A. benda

B. lisan

C. tulisan

D. lingkungan

4. Perhatikan gambar di bawah ini!



Sumber sejarah pada gambar termasuk

A. sumber lisan

B. sumber tulisan

C. sumber benda

D. sumber terpercaya

5. Prasasti merupakan contoh peninggalan zaman

A. batu

B. Hindu-Buddha

C. kolonial

D. Islam

6. Zaman logam dalam pembagian periode sejarah Indonesia berada pada urutan

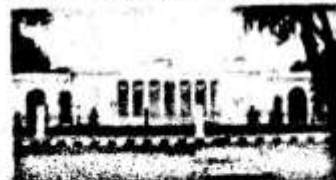
A. pertama

B. kedua

C. ketiga

D. keempat

7. Gambar di bawah ini adalah gambar



A. Gedung Sate

B. Istana Negara

C. Benteng Otanah

D. Istana Siak

8. Peninggalan sejarah yang berfungsi sebagai pertahanan pada masa penjajahan adalah

A. prasasti

B. candi

C. masjid

D. benteng

9. Hal yang seharusnya dilakukan ketika melihat orang mencuri atau merusak benda-benda peninggalan sejarah adalah

- A. menertawakan
~~X~~ menegur
 10. Di bawah yang merupakan contoh cara melestarikan peninggalan sejarah adalah...
~~X~~ menegur orang yang merusak peninggalan sejarah
 B. mencuri benda-benda peninggalan sejarah yang ada di museum
 C. membuang sampah sembarangan di museum peninggalan sejarah
 D. mencoret-coret peninggalan sejarah

- C. membantu
 D. tidak peduli

II. Lingkarilah huruf B jika pernyataan yang kamu baca benar, dan huruf

S jika salah!

11. Peninggalan sejarah berguna untuk mengetahui kehidupan yang terjadi di masa lampau. (B/S) -
 12. Sumber sejarah ada 3 yaitu sumber lisan, tulisan, dan benda. (B/S) -
~~X~~ 13. Zaman logam adalah zaman ketika manusia sudah mengenal kerajaan. (B/S) -
~~X~~ 14. Peninggalan sejarah berupa bangunan disebut fosil. (B/S) -
 15. Memelihara peninggalan sejarah merupakan contoh melestarikan peninggalan sejarah. (B/S) -

III. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!

16. Tuliskan apa yang dimaksud dengan peninggalan sejarah!

17. Tuliskan dan jelaskan 3 macam sumber sejarah!

1. Sumber lisan
 2. Sumber Tulisan
 3. Sumber benda

1,5

18. Tuliskan secara berurutan 6 pembagian periode sejarah Indonesia!

1. Zaman batu
 2. Zaman logam
 3. Zaman hindu-buda
 4. Zaman Islam
 5. Zaman Kolonial
 6. Zaman

2,5

19. Tuliskan masing-masing 2 contoh dari:

- a. Candi: Borobudur dan Brabang
 b. Benteng:
 c. Prasasti:

1

20. Tuliskan 3 contoh cara melestarikan peninggalan sejarah!

Nilai	TTG
90,33	✓

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : IV

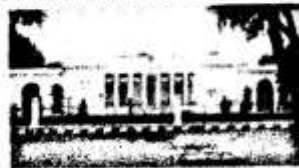
I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar!

1. Cerita tentang kehidupan manusia pada masa lalu disebut ...
 - A. sejarah
 - B. dongeng
 - C. mitos
 - D. hikayat
2. Sisa-sisa makhluk hidup yang telah membatu disebut ...
 - A. artefak
 - B. fosil
 - C. dokumen
 - D. relief
3. Benteng Otanah merupakan contoh sumber sejarah ...
 - A. benda
 - B. lisan
 - C. tulisan
 - D. lingkungan
4. Perhatikan gambar di bawah ini!



Sumber sejarah pada gambar termasuk ...

- A. sumber lisan
 - B. sumber tulisan
 - C. sumber benda
 - D. sumber terpercaya
5. Prasasti merupakan contoh peninggalan zaman ...
 - A. batu
 - B. Hindu-Buddha
 - C. kolonial
 - D. Islam
 6. Zaman logam dalam pembagian periode sejarah Indonesia berada pada urutan ...
 - A. pertama
 - B. kedua
 - C. ketiga
 - D. keempat
 7. Gambar di bawah ini adalah gambar ...



- A. Gedung Sate
- B. Istana Negara
- C. Benteng Otanah
- D. Istana Siak

8. Peninggalan sejarah yang berfungsi sebagai pertahanan pada masa penjajahan adalah ...
 - A. prasasti
 - B. candi
 - C. masjid
 - D. benteng
9. Hal yang seharusnya dilakukan ketika melihat orang mencuri atau merusak benda-benda peninggalan sejarah adalah ...

- A. menertawakan
 X menegur
 10. Di bawah yang merupakan contoh cara melestarikan peninggalan sejarah adalah
 X menegur orang yang merusak peninggalan sejarah
 B. mencuri benda-benda peninggalan sejarah yang ada di museum
 C. membuang sampah sembarangan di museum peninggalan sejarah
 D. mencoret-coret peninggalan sejarah

- C. membantu
 D. tidak peduli

II. Lingkarilah huruf B jika pernyataan yang kamu baca benar, dan huruf S jika salah!

11. Peninggalan sejarah berguna untuk mengetahui kehidupan yang terjadi di masa lampau. (B/S)
 12. Sumber sejarah ada 3 yaitu sumber lisan, tulisan, dan benda. (B/S)
 13. Zaman logam adalah zaman ketika manusia sudah mengenal kerajaan. (B/S)
 14. Peninggalan sejarah berupa bangunan disebut fosil. (B/S)
 15. Memelihara peninggalan sejarah merupakan contoh melestarikan peninggalan sejarah. (B/S)

III. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!

16. Tuliskan apa yang dimaksud dengan peninggalan sejarah!

Peninggalan Sejarah adalah Barang, benda, tulisan atau bangunan yang memiliki nilai sejarah. 3

17. Tuliskan dan jelaskan 3 macam sumber sejarah!

- Lisan = Seorang pelaku atau saksi tentang kejadian
 - tulisan = Berupa catatan, Naskah dan tulisan.
 - Benda = Berupa museum, Rumah, dan Istana. 3

18. Tuliskan secara berurutan 6 pembagian periode sejarah Indonesia!

- Zaman batu - Zaman kolonial
 - Zaman logam - Zaman Indonesia modern.
 - Zaman hindu - Buddha
 - Zaman Islam. 3

19. Tuliskan masing-masing 2 contoh dari:

a. Candi: purnawirawan dan penataran.
 b. Benteng: Fort de kock dan Malibogoh. 2,5
 c. Prasasti: Adityawarman dan Mutawarman.

20. Tuliskan 3 contoh cara melestarikan peninggalan sejarah!

- tidak mencoret - coret peninggalan sejarah.
 - tidak boleh mencuri peninggalan sejarah. 3
 - tidak boleh membuang sampah sembarangan.

Lampiran C - 6 Lembar Jurnal Refleksi Siklus 1

Refleksi Siklus Pertama

13 Oktober 2016

Peneliti sempat gugup ketika bel masuk sudah berbunyi. Peneliti takut proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Peneliti kemudian maju ke depan kelas sambil membawa peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran seperti buku dan nomor kepala. Ketika siswa melihat nomor kepala tersebut, mereka mulai penasaran dan bertanya-tanya. Peneliti tidak langsung memberitahu tujuan nomor kepala tersebut, namun langsung menyuruh siswa duduk dan posisi siap belajar. Beberapa siswa masih terus penasaran dan sambil menebak-nebak dengan temannya. Peneliti selanjutnya memberikan motivasi supaya siswa tetap semangat belajar, apalagi hari ini pembelajaran akan sedikit berbeda jadi pasti akan menyenangkan. Siswa pun tampak tenang dan semua memerhatikan ke depan. Peneliti melihat adanya ketertarikan siswa untuk belajar IPS dengan model pembelajaran baru yang akan diterapkan.

Sebelum masuk dalam materi, peneliti melakukan *review* singkat dengan tanya-jawab. Saat *review* berlangsung, hanya beberapa siswa yang selalu menjawab. Siswa lainnya cenderung pasif dan sibuk mengobrol dengan temannya. Peneliti kemudian memberikan pertanyaan selanjutnya dan menyuruh siswa yang mengobrol tersebut untuk menjawab. Siswa tersebut tidak bisa menjawab dan justru tersenyum-senyum dan meminta bantuan ke temannya. Siswa cenderung aktif namun hanya aktif mengobrol mengenai hal di luar konteks pembelajaran. Peneliti memberikan teguran supaya tidak mengobrol jika tidak disuruh apalagi

kalau ada yang berbicara di depan. Setelah itu peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan menekankan semua siswa bisa mencapainya.

Peneliti kemudian memberitahu siswa tujuan dari nomor kepala yang telah dibuat. Peneliti menjelaskan langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT kepada siswa sebelum diterapkan. Setelah diterapkan masih ada siswa belum memahami dengan baik langkah-langkah NHT tersebut. Peneliti merasa bersalah karena hanya sekali menjelaskan prosedur tersebut. Awalnya peneliti mengira semua siswa sudah mengerti karena siswa sudah antusias dan tidak ada yang bertanya lagi. Selain itu, ada siswa yang kurang setuju dengan pembentukan kelompok yang heterogen tersebut. Ketika peneliti melihat, ada siswa dalam kelompok tersebut yang memang sering diejek oleh beberapa temannya salah satunya siswa yang kurang setuju tersebut. Pertama peneliti bertanya kepada siswa tersebut untuk memilih mau bergabung dengan kelompok atau belajar sendiri. Siswa tersebut memilih untuk tetap bergabung dengan kelompok meskipun kurang senang. Peneliti kemudian menjelaskan tujuan dibentuknya kelompok tersebut. Hal ini sempat menyita waktu sehingga waktu diskusi semakin berkurang.

Selama diskusi berlangsung, masih banyak siswa belum terlibat di dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Kelompok lebih banyak didominasi oleh siswa yang aktif sehingga siswa yang pasif merasa kurang sehingga menarik diri dan apatis. Peneliti mengingatkan lagi supaya semua siswa mengingat kembali bahwa semua siswa harus siap ketika nomornya dipanggil. Beberapa siswa kemudian mulai tergerak dan bertanya kepada temannya. Saat diskusi berlangsung peneliti

juga kurang mengamati semua siswa dengan baik. Peneliti hanya fokus ke beberapa siswa sehingga masih ada siswa yang kurang berpartisipasi.

Setelah waktu diskusi selesai, selanjutnya masuk dalam tahap memanggil nomor. Peneliti memanggil nomor secara acak menggunakan gulungan kertas yang berisi nomor. Semua siswa yang nomornya dipanggil langsung berdiri di tempatnya masing-masing. Hal ini merupakan salah satu kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe NHT yaitu siswa menjadi siap semua sehingga tidak menyita waktu untuk menunggu siswa yang akan menyampaikan hasil diskusi.

Setiap siswa juga mampu menyampaikan hasil diskusinya dengan baik. Namun ketika ada kelompok yang menyampaikan hasil diskusinya, ada siswa lain yang tidak menaruh perhatian kepada siswa yang berbicara. Ada juga siswa yang masih sibuk mengerjakan tugas kelompoknya. Selain itu, ada juga siswa yang justru memainkan nomor kepalanya. Peneliti pun mengingatkan siswa untuk menunjukkan sikap *respect* ketika ada yang berbicara. Setelah itu semua siswa diam sejenak, kemudian dilanjutkan dengan menunjuk kelompok lain untuk menyampaikan hasil diskusinya.

Setelah kelompok tersebut menyampaikan hasil diskusinya, peneliti menyuruh siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan. Beberapa siswa mengangkat tangannya untuk menanggapi. Saat guru menambahkan penjelasan materi, beberapa siswa juga mengajukan pertanyaan. Dari hal tersebut peneliti melihat bahwa siswa sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran. Kemudian pada bagian kesimpulan, siswa juga terlibat dalam menyimpulkan hasil diskusi.

Di akhir pembelajaran setelah siswa mengerjakan soal secara individu, peneliti melakukan tanya-jawab sebagai bagian dari kesimpulan proses pembelajaran. Saat peneliti memberikan pertanyaan, siswa berlomba-lomba mengangkat tangannya. Sebagian besar siswa yang menjawab bisa memberikan jawaban yang tepat. Dari hal tersebut peneliti berefleksi bahwa kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan merupakan salah satu hal yang menunjukkan bahwa siswa dapat belajar dari kelompoknya. Peneliti juga mulai melihat keaktifan siswa yang sebelumnya pasif melalui pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe NHT tersebut.

Secara keseluruhan, peneliti menilai proses pembelajaran hari ini sudah berjalan dengan cukup baik. Keaktifan belajar siswa sudah mulai terlihat, namun masih ada hal-hal yang perlu diperbaiki lagi untuk pertemuan selanjutnya seperti keterlibatan dalam diskusi. Hasil dari soal yang dikerjakan secara individu juga menunjukkan adanya peningkatan dari sebelumnya. Segala hal yang terjadi pada siklus pertama tersebut menjadi pembelajaran bagi peneliti untuk melaksanakan siklus kedua. Segala kelebihan akan dipertahankan dan berusaha memperbaiki hal yang masih menjadi kekurangan.

Lampiran D

Lampiran D - 1 RPP dan Lembar Umpan Balik Siklus 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Sekolah Dasar: ja Tahun Pembelajaran 2016 / 2017				
Guru : Patrami M. Lukin		Bidang Studi : IPS	Sesi/Kelas: 17 / IV	Tanggal : 18 Oktober 2016
<p>Standar Kompetensi :</p> <p>1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi</p> <p>Kompetensi Dasar :</p> <p>1.5 Menghargai berbagai peninggalan sejarah di lingkungan setempat (kabupaten/kota, provinsi) dan menjaga kelestariannya.</p> <p>Topik: Peninggalan sejarah Indonesia</p> <p>Deskripsi: Pada sesi ini, Murid akan belajar secara berkelompok berdasarkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.</p>				
<p>Tujuan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> Murid mampu menjelaskan tentang peninggalan sejarah Indonesia. 		<p>Indikator Pembelajaran</p> <p>KOGNITIF</p> <p>1.5.1. Murid mampu menjelaskan pengertian peninggalan sejarah dengan baik.</p> <p>1.5.2. Murid mampu menjelaskan 3 sumber sejarah dengan tepat.</p> <p>1.5.3. Murid mampu mengurutkan 6 pembagian periode sejarah Indonesia dengan tepat.</p> <p>1.5.4. Murid mampu menjelaskan 3 jenis peninggalan sejarah dengan tepat.</p> <p>1.5.5. Murid mampu mengemukakan 3 contoh cara melestarikan peninggalan sejarah dengan baik.</p> <p>PSIKOMOTOR</p> <p>AFEKTIF</p> <p>1.5.4. Murid mampu mematuhi aturan dalam proses pembelajaran dengan baik.</p> <p>1.5.5. Murid mampu menunjukkan sikap kerja sama di dalam kelompok dengan baik.</p>		
			Waktu	Penilaian
Pendahuluan	<p><i>Eksplorasi:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Murid mempersiapkan diri untuk belajar. Murid diingatkan mengenai prosedur kelas. Murid diberikan motivasi untuk semangat belajar. Murid dan guru mengingat materi pelajaran sebelumnya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu murid diharapkan mampu menjelaskan peninggalan sejarah Indonesia. 	10'	Tanya-jawab	
Isi (metodologi pembelajaran, strategi, integrasi biblical, dll).	<p><i>Elaborasi:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Murid mendengarkan penjelasan materi yang akan dipelajari. <ol style="list-style-type: none"> Macam-macam sumber sejarah Perkembangan sejarah di Indonesia. Fungsi jenis-jenis peninggalan sejarah. Contoh bangunan bersejarah dan letaknya di Indonesia. Cara menghargai peninggalan sejarah. Murid dan guru menghubungkan materi dengan perspektif Kristen. Peninggalan sejarah merupakan salah satu bentuk kreativitas manusia pada masa lampau. Manusia bisa membangun atau membuat benda-benda pada masa lampau karena manusia memiliki akal budi yang berasal dari Tuhan. 	10'	Tanya-jawab	
Praktik Terbimbing	<ol style="list-style-type: none"> Murid mendengarkan penjelasan tentang prosedur model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. <ul style="list-style-type: none"> Penomoran: Guru membagi murid menjadi 6 	50'		

	<p>kelompok. Setiap murid diberikan nomor yang berbeda di dalam satu kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan: Guru memberikan pertanyaan diskusi dan gambar kepada setiap kelompok. • Berpikir bersama: Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan meyakinkan setiap anggota dalam kelompok mengetahui jawabannya. • Memanggil nomor: Guru memanggil salah satu nomor dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil diskusi. • Memberikan Tanggapan: Guru memberikan tanggapan kepada setiap siswa yang menjawab pertanyaan. • Kesimpulan: Guru dan murid menyimpulkan jawaban akhir dari setiap pertanyaan yang diberikan. 		
Praktik independen	10. Murid mengerjakan tes tertulis secara individu.	10'	
Penutup	<p><i>Konfirmasi:</i></p> <p>11. Murid bersama-sama dengan guru menyimpulkan pelajaran hari ini. Kehidupan masa lalu dapat diketahui dengan adanya benda-benda peninggalan sejarah. Sumber sejarah ada 3 yaitu: sumber lisan, tulisan, dan benda. Sejarah Indonesia dikelompokkan menjadi 6 periode, yaitu zaman batu, zaman logam, zaman Hindu-Buddha, zaman Islam, zaman kolonial, dan zaman Indonesia modern.</p>	5'	Tanya-jawab
Refleksi			
Sumber : Buku paket IPS. TunBina Karya Guru. (2012). <i>IPS terpadu: untuk SD/MI kelas IV</i> . Jakarta: Erlangga.			
Bahan : Papan tulis, alat tulis			

Disusun oleh,



Patriani M. Lukin
(Mahasiswa Guru)

Disetujui oleh,



Rutim
(Guru Mentor)



FORM UMPAN BALIK MENTOR

Nama Mahasiswa Guru : Patriani M. Lukin

Kelas : 4

Mata Pelajaran :

Topik :

Hari/Tanggal :

Keterangan penilaian: 1=kurang, 2=cukup, 3=baik, 4=amat baik

ASPEK	1	2	3	4	Keterangan (Kekuatan dan/kelemahan)
Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> Menarik perhatian siswa sebelum mengajar Menyampaikan tujuan pembelajaran (kognitif, afektif, psikomotorik) Memotivasi siswa Merereview pelajaran & mengecek pemahaman siswa 			✓		lebih baik fungsi diswa sampai tenang semua baru guru melanjutkan.
Presentasi <ul style="list-style-type: none"> Menguasai konsep materi Menjelaskan materi dengan sistematis dan terstruktur Menekankan konsep-konsep penting Mengecek pemahaman siswa 			✓	✓	Guru sangat menguasai materi guru tidak terlalu menjelaskan karena lebih ke review guru tetap menekankan konsep penting
Metode Pengajaran <ul style="list-style-type: none"> Bervariasi (Mis: ceramah, diskusi, presentasi, permainan, dll) Efektif dalam mengakomodir tercapainya tujuan pembelajaran 			✓	✓	ceramah, diskusi, tanya jawab TP tercapai dg baik
Bimbingan Praktis <ul style="list-style-type: none"> Instruksi jelas Melibatkan seluruh siswa Mendorong siswa yang kurang mampu 			✓	✓	Instruksi jelas ada beberapa siswa yg sibuk sendiri mendorong siswa yg kurang mampu
Penggunaan sumber/media belajar <ul style="list-style-type: none"> Sesuai dan tepat Efektif menunjang pembelajaran 			✓	✓	media perlu ditambah
Pengelolaan Kelas <ul style="list-style-type: none"> Dapat mengatur kelas dengan baik, tegas, suara jelas Ada konsekuensi: reward & punishment Memberikan tanggapan yang tepat & konsisten terhadap perilaku siswa 			✓	✓	Perlu diperhatikan untuk management kelas diawal selama diskusi dan setelah itu kelas berjalan dg kondusif
Pengelolaan Waktu <ul style="list-style-type: none"> Mulai tepat waktu Selesai tepat waktu Mengalokasikan setiap waktu dengan baik untuk setiap tahap 				✓	Mulai tepat waktu selesai tepat waktu
Penutup <ul style="list-style-type: none"> Merereview singkat materi yang diajarkan Mempertegas tujuan pembelajaran Memberikan motivasi/nasihat Memberikan PR 			✓	✓	Merereview pembelajaran TP disampaikan
Pengelolaan perilaku saat mengajar <ul style="list-style-type: none"> Mengelola emosi dengan benar Bertindak profesional 				✓	Good job

Integrasi dengan nilai-nilai Kekristenan: Mampu mampu menggunakan akal budi yang diberikan oleh Tuhan

Komentar Keseluruhan:
 1) Ajak siswa yg tenang sebelum guru melanjutkan.
 2) siswa dapat melanjutkan diskusi dengan baik
 3) semua siswa berusaha menjawab pertanyaan dan diskusi

4) Pengurangan point sebagai punishment baik, d'angka baiknya diimbangi dengan reward.
 5) Minta siswa menyampaikan jawaban dg suara yang jelas
 6) upaya semua siswa dapat mendengar jawaban dg baik

Mentor

[Signature]
 Lukin

Lampiran D - 2 Lembar Wawancara Siklus 2

Lembar Wawancara Mentor

Nama Peneliti : Patriani Maria Lukin Mata Pelajaran : IPS
Kelas : IV (Empat) Siklus : 2

1. Apakah siswa fokus mendengarkan ketika guru menjelaskan materi?
Ya, sebagian besar siswa sudah menaruh perhatian ketika ada yang berbicara.
2. Apakah siswa fokus mendengarkan ketika ada siswa lain yang bertanya atau menjawab pertanyaan?
Ya, siswa mendengarkan jika ada siswa atau temannya bertanya atau mengemukakan pendapat.
3. Apakah siswa berani bertanya tentang materi yang belum dipahami ketika guru menjelaskan?
Ya, termasuk beberapa siswa yang pasif sudah berani bertanya tentang materi. Namun masih ada juga yang belum berani.
4. Apakah siswa berani bertanya kepada siswa lain saat berada di dalam kelompok?
Ya, sebagian besar siswa saling melakukan tanya jawab di dalam kelompok. Ada siswa juga lebih terbuka bertanya kepada teman-nya.
5. Bagaimana keterlibatan siswa di dalam kelompoknya saat diskusi berlangsung?
Siswa sudah melakukan diskusi dengan baik. Setiap siswa sudah berusaha untuk terlibat mengerjakan soal yang diberikan.
6. Apakah siswa berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau siswa lain dengan benar?
Ya, siswa mulai berlomba-lomba mengangkat tangannya jika guru mengajukan pertanyaan dan sebagian besar siswa bisa memberikan jawaban yang tepat.
7. Apakah siswa berani memberikan tanggapan yang tepat terhadap pendapat guru atau siswa lain?
Ya, sebagian siswa berani menanggapi pendapat siswa lain.
8. Apakah guru menjelaskan prosedur NHT kepada siswa?
Ya, guru menjelaskan prosedur NHT sebelum siswa dibagi ke dalam kelompok.
9. Bagaimana cara guru membentuk kelompok diskusi?
Kelompok dibentuk secara heterogen yang terdiri dari siswa aktif dan pasif, laki-laki dan perempuan.
10. Apakah setiap siswa mendapat nomor yang berbeda dengan nomor anggota kelompoknya?
Ya, setiap siswa dalam satu kelompok mendapat nomor yang berbeda.
11. Apakah guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi?
Ya, semua ya pertanyaan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.

12. Bagaimana keterlibatan siswa di dalam kelompok saat diskusi berlangsung?
Siswa bisa bekerja sama dengan baik dan berusaha mengetahui jawaban dari setiap pertanyaan.
13. Apakah yang dilakukan guru saat diskusi berlangsung?
Guru mengelilingi kelas dan membimbing setiap kelompok dengan baik.
14. Apakah guru memanggil nomor siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan?
Ya. Guru memanggil nomor siswa secara acak.
15. Apakah siswa yang terpilih yang menyampaikan hasil diskusi?
Ya. Siswa yang nomornya dipanggil menyampaikan hasil diskusi secara bergantian.
16. Bagaimana guru memberikan tanggapan kepada siswa yang menjawab pertanyaan?
Guru memberikan tanggapan dengan pujian dan melengkapi jika masih kurang.
17. Apakah guru dan siswa membahas jawaban yang benar dari setiap pertanyaan?
Ya. Guru dan siswa membahas ulang jawaban yang benar dari setiap pertanyaan.
18. Apakah guru dan siswa menyimpulkan materi?
Ya. Guru dan siswa menyimpulkan materi.

Jakarta, 18 Oktober 2016



Rutini
(Guru Mentor)

Lampiran D - 3 Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus 2

Pengamat : Guru Mentor (Ibu Rutin)

Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus 2

Nama Peneliti : Patriani Maria Lukin

Kelas : IV (Empat)

Mata Pelajaran : IPS

Pengamat : Ibu Rutini

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (√) pada kolom jika perilaku siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan pernyataan, dan tanda silang (x) jika tidak sesuai!

Kode Siswa	Indikator						
	Siswa fokus mendengarkan ketika guru menjelaskan	Siswa fokus mendengarkan ketika ada siswa lain yang bertanya atau menjawab pertanyaan	Siswa berani bertanya tentang materi yang belum dipahami ketika guru menjelaskan	Siswa berani bertanya kepada siswa lain saat berada di dalam kelompok	Siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok	Siswa berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau siswa lain dengan benar	Siswa berani memberikan tanggapan yang tepat terhadap pendapat guru atau siswa lain
AN	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✗
BR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
AU	✓	✗	✓	✓	✓	✗	✗
BB	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
GB	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
IC	✗	✗	✗	✓	✓	✗	✗
IN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
IR	✓	✓	✗	✓	✓	✗	✗
JR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
MR	✓	✗	✗	✓	✗	✓	✗
MO	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓
NZ	✓	✓	✓	✗	✓	✗	✓
RI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
OZ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
PT	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✗
RN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
SM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

SV	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
ST	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
EB	✗	✓	✗	✓	✓	✓	✓
YK	✗	✓	✓	✗	✓	✗	✓
YN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Jakarta, 01 Oktober 2016

Rutini

(Rutini)

Pengamat : Teman Sejawat (Elsa C. S)

Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus 2

Nama Peneliti : Patricia Maria Lukin

Kelas : IV (Empat)

Mata Pelajaran : IPS

Pengamat : Elsa C.S

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jika perilaku siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan pernyataan, dan tanda silang (x) jika tidak se suai!

Kode Siswa	Indikator						
	Siswa fokus mendengarkan ketika guru menjelaskan	Siswa fokus mendengarkan ketika ada siswa lain yang bertanya atau menjawab pertanyaan	Siswa berani bertanya tentang materi yang belum dipahami ketika guru menjelaskan	Siswa berani bertanya kepada siswa lain saat berada di dalam kelompok	Siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok	Siswa berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru atau siswa lain dengan benar	Siswa berani memberikan tanggapan yang tepat terhadap pendapat guru atau siswa lain
AN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
BR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
AU	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗
BB	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓
GB	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
IC	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗
IN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
IR	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓
JR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
MR	✓	✗	✗	✓	✗	✓	✗
MO	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓
NZ	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓
RI	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓
OZ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
PT	✓	✗	✓	✓	✗	✓	✗
RN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
SM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

SV	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓
ST	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗
EB	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓
YK	✗	✓	✓	✗	✓	✗	✗
YN	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓

Jakarta, 18 Oktober 2016

(Elsa C.S)

Lampiran D - 4 Lembar Observasi Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Siklus 2

Pengamat : Guru Mentor (Ibu Rutini)

Lembar Observasi Ketercapaian Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT)

Nama Peneliti : Patriani Maria Lukin Siklus : 2
 Mata Pelajaran : IPS Tanggal : 18 Oktober 2016
 Kelas : IV (Empat) Pengamat : Ibu Rutini

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" jika indikator terlaksana saat proses pembelajaran berlangsung, dan berilah tanda centang (√) pada kolom "Tidak" jika indikator tidak terlaksana saat proses pembelajaran berlangsung.

No	Indikator	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1	Guru menjelaskan prosedur NHT kepada siswa.	✓	
2	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang dibentuk secara heterogen.	✓	
3	Setiap siswa mendapat nomor yang berbeda dengan nomor anggota kelompoknya.	✓	
4	Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari.	✓	
5	Siswa terlibat aktif mendiskusikan pertanyaan yang diberikan oleh guru.	✓	
6	Guru membimbing semua siswa di dalam kelompok.	✓	
7	Guru memanggil nomor siswa secara acak.	✓	
8	Semua siswa yang nomornya terpilih menyampaikan hasil diskusi.	✓	
9	Guru memberikan tanggapan kepada semua siswa yang menjawab pertanyaan.	✓	
10	Guru dan siswa membahas jawaban yang benar dari setiap pertanyaan.	✓	
11	Guru dan siswa menyimpulkan materi keseluruhan.	✓	

Jakarta, 18 Oktober 2016



Rutini
(Guru Mentor)

Pengamat : Teman Sejawat (Elasa C. S.)

**Lembar Observasi Ketercapaian Pelaksanaan Model Pembelajaran
Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT)**

Nama Peneliti : Patriani Maria Lukin Siklus : 2
Mata Pelajaran : IPS Tanggal : 18, Oktober 2016
Kelas : IV (Empat) Pengamat : Elasa

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda centang (√) pada kolom "Ya" jika indikator terlaksana saat proses pembelajaran berlangsung, dan berilah tanda centang (√) pada kolom "Tidak" jika indikator tidak terlaksana saat proses pembelajaran berlangsung.

No	Indikator	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1	Guru menjelaskan prosedur NHT kepada siswa.	✓	
2	Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang dibentuk secara heterogen.	✓	
3	Setiap siswa mendapat nomor yang berbeda dengan nomor anggota kelompoknya.	✓	
4	Guru memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari.	✓	
5	Siswa mendiskusikan pertanyaan yang diberikan oleh guru.	✓	
6	Guru membimbing semua siswa di dalam kelompok.	✓	
7	Guru memanggil nomor siswa secara acak.	✓	
8	Semua siswa yang nomornya terpilih menyampaikan hasil diskusi.	✓	
9	Guru memberikan tanggapan kepada semua siswa yang menjawab pertanyaan.	✓	
10	Guru dan siswa membahas jawaban yang benar dari setiap pertanyaan.	✓	
11	Guru dan siswa menyimpulkan materi keseluruhan.	✓	

Jakarta, 18 Oktober 2016


Elasa C. Sembiring
(Teman Sejawat)

Lampiran D - 5 Hasil Kerja Siswa Siklus 2

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : IV

Nilai	TTG
86,66	

$$\frac{7 + 7 + 15}{3}$$

I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar!

- Benda, tulisan atau bangunan yang ada dari masa lalu yang memiliki nilai sejarah disebut
 - barang bekas
 - peninggalan sejarah
 - kerajinan masyarakat
 - barang berharga ✓
- Zaman di mana manusia belum mengenal tulisan disebut zaman
 - kolonial
 - pra sejarah
 - sejarah
 - logam ✓
- Gedung istana merupakan contoh peninggalan sejarah berupa sumber
 - lisan
 - benda
 - terkini ✓
 - tulisan
- Sumber sejarah yang berupa prasasti disebut
 - sumber lisan
 - sumber benda
 - sumber tulisan
 - sumber pengetahuan
- Zaman Islam dalam sejarah Indonesia berada pada periode ...
 - pertama
 - kedua
 - keempat ✓
 - kelima
- Berikut adalah pembagian periode sejarah Indonesia
 - Zaman Batu
 - Zaman Indonesia Modern
 - Zaman Hindu-Buddha
 - Zaman Logam
 - Zaman Islam
 - Zaman Kolonial

Pembagian periode sejarah Indonesia yang tepat adalah ...

 - I - II - III - V - VI - IV
 - I - IV - III - V - VI - II ✓
 - II - IV - III - V - VI - I
 - I - IV - V - VI - II - III
- Contoh benteng yang ada di Makassar, Sulawesi Selatan adalah
 - Benteng Otanah
 - Benteng Fort Rotterdam
 - Benteng Fort de Kock
 - Benteng Marlborough ✓
- Gambar di bawah ini adalah gambar salah satu peninggalan sejarah yang ada di ...



- Magelang
- Jakarta
- Bengkulu ✓
- Surabaya

9. Benda-benda peninggalan sejarah biasanya disimpan di ...
- A. rumah pribadi
 X. museum
 C. bawah tanah
 D. makam
10. Di bawah ini yang bukan merupakan contoh cara melestarikan peninggalan sejarah adalah ...
- A. menegur orang yang merusak benda peninggalan sejarah
 X. mencuri benda-benda peninggalan sejarah
 C. menjaga kebersihan saat mengunjungi bangunan bersejarah
 D. menjaga benda bersejarah yang di museum

II. Lingkarilah huruf B jika pernyataan yang kamu baca Benar, dan huruf S jika salah!

11. Peninggalan sejarah berguna untuk mengetahui kehidupan yang terjadi di masa yang akan datang (S) ✓
 12. Sumber sejarah ada 3 yaitu sumber lisan, tulisan, dan pengetahuan (B/S) ✓
 13. Periode ketiga dalam sejarah Indonesia adalah Zaman Hindu-Buddha (B/S) ✓
 14. Candi adalah semacam piagam yang tertulis pada batu, tembaga, atau perunggu (B/S) ✓
 15. Memelihara peninggalan sejarah merupakan contoh melestarikan peninggalan sejarah (B/S) ✓

III. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!

16. Tuliskan secara berurutan 6 pembagian periode sejarah Indonesia!
- zaman batu
 - logam
 - hindu-buddha
 - islam
 - kolonial
 - indonesia modern (3)
17. Tuliskan apa yang dimaksud dengan peninggalan sejarah!
- Peninggalan sejarah adalah barang, benda, atau bangunan yang bernilai sejarah (3)
18. Tuliskan dan jelaskan 3 macam sumber sejarah!
- lisan: sumber pelafu atau saksi (3)
 benda: berupa bangunan / benda
 tulisan: berupa naskah, bangunan, tulisan
19. Tuliskan dan jelaskan 3 jenis peninggalan sejarah!
- fossil = tulang belulang manusia, hewan, tumbuhan yang telah membatu
 candi = tempat pemujaan budaya hindu-buddha
 Prasasti = berupa tulisan yang ada di piagam, tembaga
20. Tuliskan 3 contoh cara melestarikan peninggalan sejarah! dan prasasti
- tidak membuang sampah sembarangan
 tidak mencuri
 tidak boleh merusak (3)

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : IV

Nilai	TTG
100	

I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar!

- Benda, tulisan atau bangunan yang ada dari masa lalu yang memiliki nilai sejarah disebut
A. barang bekas
 B. peninggalan sejarah
C. kerajinan masyarakat
D. barang berharga
- Zaman di mana manusia belum mengenal tulisan disebut zaman
A. kolonial
 B. pra sejarah
C. sejarah
D. logam
- Gedung istana merupakan contoh peninggalan sejarah berupa sumber
A. lisan
 B. benda
C. terkini
D. tulisan
- Sumber sejarah yang berupa prasasti disebut
A. sumber lisan
B. sumber benda
 C. sumber tulisan
D. sumber pengetahuan
- Zaman Islam dalam sejarah Indonesia berada pada periode
A. pertama
B. kedua
 C. keempat
D. kelima
- Berikut adalah pembagian periode sejarah Indonesia.
1 I. Zaman Batu
6 II. Zaman Indonesia Modern
3 III. Zaman Hindu-Buddha
2 IV. Zaman Logam
4 V. Zaman Islam
5 VI. Zaman Kolonial
Pembagian periode sejarah Indonesia yang tepat adalah
 A. I - II - III - V - VI - IV
B. II - IV - III - V - VI - I
C. I - IV - III - V - VI - II
D. II - IV - III - V - VI - I
- Contoh benteng yang ada di Makassar, Sulawesi Selatan adalah
 A. Benteng Otanah
B. Benteng Fort Rotterdam
C. Benteng Fort de Kock
D. Benteng Marlborough
- Gambar di bawah ini adalah gambar salah satu peninggalan sejarah yang ada di
 A. Magelang
B. Jakarta
C. Bengkulu
D. Surabaya



9. Benda-benda peninggalan sejarah biasanya disimpan di ...
- A. rumah pribadi
 X museum
 C. bawah tanah
 D. makam
10. Di bawah ini yang bukan merupakan contoh cara melestarikan peninggalan sejarah adalah ...
- A. menegur orang yang merusak benda peninggalan sejarah
 X mencuri benda-benda peninggalan sejarah
 C. menjaga kebersihan saat mengunjungi bangunan bersejarah.
 D. menjaga benda bersejarah yang di museum.

II. Lingkarilah huruf B jika pernyataan yang kamu baca Benar, dan huruf S jika salah!

11. Peninggalan sejarah berguna untuk mengetahui kehidupan yang terjadi di masa yang akan datang. (B/S) X
 12. Sumber sejarah ada 3 yaitu sumber lisan, tulisan, dan pengetahuan. (B/S) ✓
 13. Periode ketiga dalam sejarah Indonesia adalah Zaman Hindu-Buddha. (B/S) ✓
 14. Candi adalah semacam piagam yang tertulis pada batu, tembaga, atau perunggu. (B/S) ✓
 15. Memelihara peninggalan sejarah merupakan contoh melestarikan peninggalan sejarah. (B/S) ✓

III. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!

16. Tuliskan secara berurutan 6 pembagian periode sejarah Indonesia!
- Zaman batu - Zaman Indonesia materi
 - Zaman logam (3)
 - Zaman Hindu-Buddha
 - Zaman Islam
 - Zaman kolonial
17. Tuliskan apa yang dimaksud dengan peninggalan sejarah!
- Barang, benda, tulisan, atau bangunan dimasa lalu yang memiliki nilai sejarah (3)
18. Tuliskan dan jelaskan 3 macam sumber sejarah!
- Sumber lisan: berupa cerita lisan
 Sumber tulisan: berupa catatan, buku, prasasti (3)
 Sumber benda: berupa benda-benda sejarah
19. Tuliskan dan jelaskan 3 jenis peninggalan sejarah!
- Fosil: Sisa-sisa tulang belulang manusia, hewan, atau tumbuhan yang telah membatu.
 Candi: bangunan keagamaan peninggalan kebudayaan Hindu Buddha
 Prasasti: Semacam piagam yang tertulis pada batu, tembaga, perunggu (3)
20. Tuliskan 3 contoh cara melestarikan peninggalan sejarah!
- tidak mencoret - coret barang sejarah
 - tidak mencuri barang peninggalan sejarah (3)
 - menjaga kebersihan

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : IV

Nilai	TTG
76	

$$\frac{5+2+14}{3}$$

I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang paling benar!

1. Benda, tulisan atau bangunan yang ada dari masa lalu yang memiliki nilai sejarah disebut ...

- A. barang bekas
- B. peninggalan sejarah
- C. kerajinan masyarakat
- D. barang berharga

2. Zaman di mana manusia belum mengenal tulisan disebut zaman ...

- A. kolonial
- B. pra sejarah
- C. sejarah
- D. logam

3. Gedung istana merupakan contoh peninggalan sejarah berupa sumber ...

- A. lisan
- B. benda
- C. terkini
- D. tulisan

4. Sumber sejarah yang berupa prasasti disebut ...

- A. sumber lisan
- B. sumber benda
- C. sumber tulisan
- D. sumber pengetahuan

5. Zaman Islam dalam sejarah Indonesia berada pada periode ...

- A. pertama
- B. kedua
- C. keempat
- D. kelima

6. Berikut adalah pembagian periode sejarah Indonesia.

- I. Zaman Batu
- II. Zaman Indonesia Modern
- III. Zaman Hindu-Buddha
- IV. Zaman Logam
- V. Zaman Islam
- VI. Zaman Kolonial

Pembagian periode sejarah Indonesia yang tepat adalah ...

- A. I - II - III - V - VI - IV
- B. I - IV - III - V - VI - II
- C. II - IV - III - V - VI - I
- D. I - IV - V - VI - II - III

7. Contoh benteng yang ada di Makassar, Sulawesi Selatan adalah ...

- A. Benteng Otanah
- B. Benteng Fort Rotterdam
- C. Benteng Fort de Kock
- D. Benteng Marlborough

8. Gambar di bawah ini adalah gambar salah satu peninggalan sejarah yang ada di ...



- A. Magelang
- B. Jakarta
- C. Bengkulu
- D. Surabaya

9. Benda-benda peninggalan sejarah biasanya ditemukan di
- A. rumah pribadi
 B. museum
 C. bawah tanah
 D. makam
10. Di bawah ini yang bukan merupakan contoh cara melestarikan peninggalan sejarah adalah
- A. menegur orang yang merusak benda peninggalan sejarah
 B. mencuri benda-benda peninggalan sejarah
 C. menjaga kebersihan saat mengunjungi bangunan bersejarah
 D. menjaga benda bersejarah yang di museum

II. Lingkarilah huruf B jika pernyataan yang kamu baca Benar, dan huruf S jika salah!

11. Peninggalan sejarah berguna untuk mengetahui kehidupan yang terjadi di masa yang akan datang. B/S
12. Sumber sejarah ada 3 yaitu sumber lisan, tulisan, dan pengetahuan. B/S
13. Periode ketiga dalam sejarah Indonesia adalah Zaman Hindu-Buddha. B/S
14. Candi adalah semacam piagam yang tertulis pada batu, tembaga, atau perunggu. B/S
15. Memelihara peninggalan sejarah merupakan contoh melestarikan peninggalan sejarah. B/S

III. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!

16. Tuliskan secara berurutan 6 pembagian periode sejarah Indonesia!

1. Zaman Batu
2. Zaman Kijam
3. Zaman Hindu Buddha
4. Zaman ~~Islam~~ Islam
5. Zaman kolonial
6. Zaman Indonesia modern

(3)

17. Tuliskan apa yang dimaksud dengan peninggalan sejarah!

Barang benda yang ada di masa lalu

(2)

18. Tuliskan dan jelaskan 3 macam sumber sejarah!

Sumber tulis = batu, catilan di Bali
 Sumber Benda = ~~barang~~ bangunan, Bangunan
 sumber lisan = cerita, Perak atau saksi

19. Tuliskan dan jelaskan 3 jenis peninggalan sejarah!

Fosil = Sisa tulang manusia, hewan dan tumbuhan yang telah mati
 Candi = Bangunan tempat beribadah
 Prasasti = semacam lembaran perunggu di

20. Tuliskan 3 contoh cara melestarikan peninggalan sejarah!

- Tidak Boleh merusak peninggalan
- Tidak mengambil barang
- Tidak boleh merusak barang

Lampiran D - 6 Lembar Jurnal Refleksi Siklus 2

Jurnal Refleksi Siklus 2

Kamis, 18 Oktober 2016

Proses pembelajaran hari ini berlangsung dengan baik. Siswa terlihat antusias untuk melanjutkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Seperti biasanya awal pembelajaran peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu bersemangat untuk belajar. Peneliti juga menyampaikan bahwa belajar merupakan bagian dari tanggung jawab kepada Tuhan sebagai pelajar yang harus dilakukan dengan sungguh-sungguh. Ketika peneliti menyampaikan motivasi tersebut, semua siswa tenang dan fokus mendengarkan dengan baik. Kesiapan siswa untuk belajar pada siklus kedua ini sudah mulai terlihat di awal pembelajaran.

Sebelum masuk dalam kelompok, peneliti melakukan *review* singkat untuk mengecek pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari. Siswa sangat antusias berlomba-lomba mengangkat tangannya untuk menyampaikan pendapatnya. Hal ini juga membuat siswa lupa terhadap prosedur kelas yaitu siswa boleh menyampaikan pendapatnya jika sudah ditunjuk oleh guru. Saat peneliti mengajukan pertanyaan, siswa mengangkat tangannya dan langsung menjawab tanpa dipersilahkan terlebih dahulu. Hal ini membuat kelas menjadi gaduh karena siswa terlalu antusias dalam menyampaikan pendapatnya. Setelah *review* dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Peneliti mengingatkan siswa bahwa tujuan pembelajaran tersebut diharapkan harus dicapai semua anggota kelompok, jadi setiap siswa harus bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya.

Sebelum masuk ke dalam kelompok, peneliti menyampaikan bagian-bagian materi yang akan dipelajari hari ini. Kemudian peneliti menjelaskan ulang langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Semua siswa tampak fokus mendengarkan dengan baik ketika peneliti menjelaskan. Setelah itu, peneliti memberikan instruksi kepada siswa untuk masuk ke dalam kelompoknya masing-masing seperti pada pertemuan sebelumnya atau siklus pertama. Selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan untuk didiskusikan. Keterlibatan siswa dalam kelompok pada siklus dua ini juga mulai terlihat. Siswa sudah berusaha mencari jawaban dari setiap soal yang diberikan. Bahkan siswa di dalam kelompok saling melakukan tanya jawab untuk memastikan semua anggota kelompoknya mengetahui jawaban dari setiap soal. Saat diskusi berlangsung peneliti masih menemukan tiga siswa yang masih pasif. Siswa tersebut memang siswa yang tergolong sangat pasif di dalam kelas.

Setelah waktu diskusi selesai, peneliti mengambil gulungan kertas yang berisi nomor untuk menentukan siswa yang akan menyampaikan hasil diskusi pertama. Saat menyampaikan hasil diskusi, setiap siswa mampu menyampaikan hasil diskusinya dengan baik dan juga mampu memberikan jawaban yang tepat. Keaktifan belajar siswa semakin terlihat pada siklus kedua tersebut. Saat peneliti menjelaskan materi secara mendalam dan menyimpulkan jawaban setiap soal, siswa sering bertanya dan megemukakan pendapatnya. Peneliti juga melihat adanya perhatian atau fokus siswa dalam mendengarkan ketika ada yang berbicara meskipun masih ada beberapa siswa yang masih sering kehilangan fokus sehingga tidak mendengarkan.

Setelah semua soal sudah dibahas, peneliti memberikan instruksi kepada siswa untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing untuk mengerjakan soal secara individu. Setelah itu, peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari. Sebagian besar siswa mengangkat tangannya ingin menyimpulkan pelajaran hari ini. Peneliti kemudian menunjuk beberapa siswa secara bergantian untuk menyampaikan hal yang sudah dipelajari.

Secara keseluruhan, peneliti mengamati proses pembelajaran hari ini sudah berjalan dengan baik. Setiap langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe NHT sudah dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan NHT ini juga berjalan dengan baik karena semua siswa sudah mengerti langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Keaktifan belajar siswa juga sangat terlihat selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari soal yang dikerjakan secara individu menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari sudah baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Selain itu, sikap kooperatif siswa juga sudah sangat baik. Siswa sudah mampu berinteraksi dengan baik di dalam kelompoknya.

Lampiran E

Lampiran E - 1 Daftar Nilai Siswa

Nama	Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2
AN	30	86,66	86,66
BR	48,33	70	81,66
CR	78,33	90	93,33
AU	33,33	65	76,66
BB	73,33	78,33	78,33
GB	80	96,66	96,66
IC	60	55	70
IN	80	98,33	100
IR	65	73,33	78,33
JR	80	93,33	93,33
MR	41,66	80	61,66
MO	63,33	80	95
NZ	83,33	91,66	86,66
RI	55	58,33	88,33
OZ	78,33	83,33	96,66
PT	53,33	73,33	75
RN	76,66	96,66	100
SM	76,66	90	93,33
SV	51,66	91,66	83,33
ST	53,33	56,66	80
EB	53,33	73,33	90
YK	48,33	43,33	76,66
YN	61,66	91,66	93,33
Rata-rata	61,95348	78,98217	85,86609

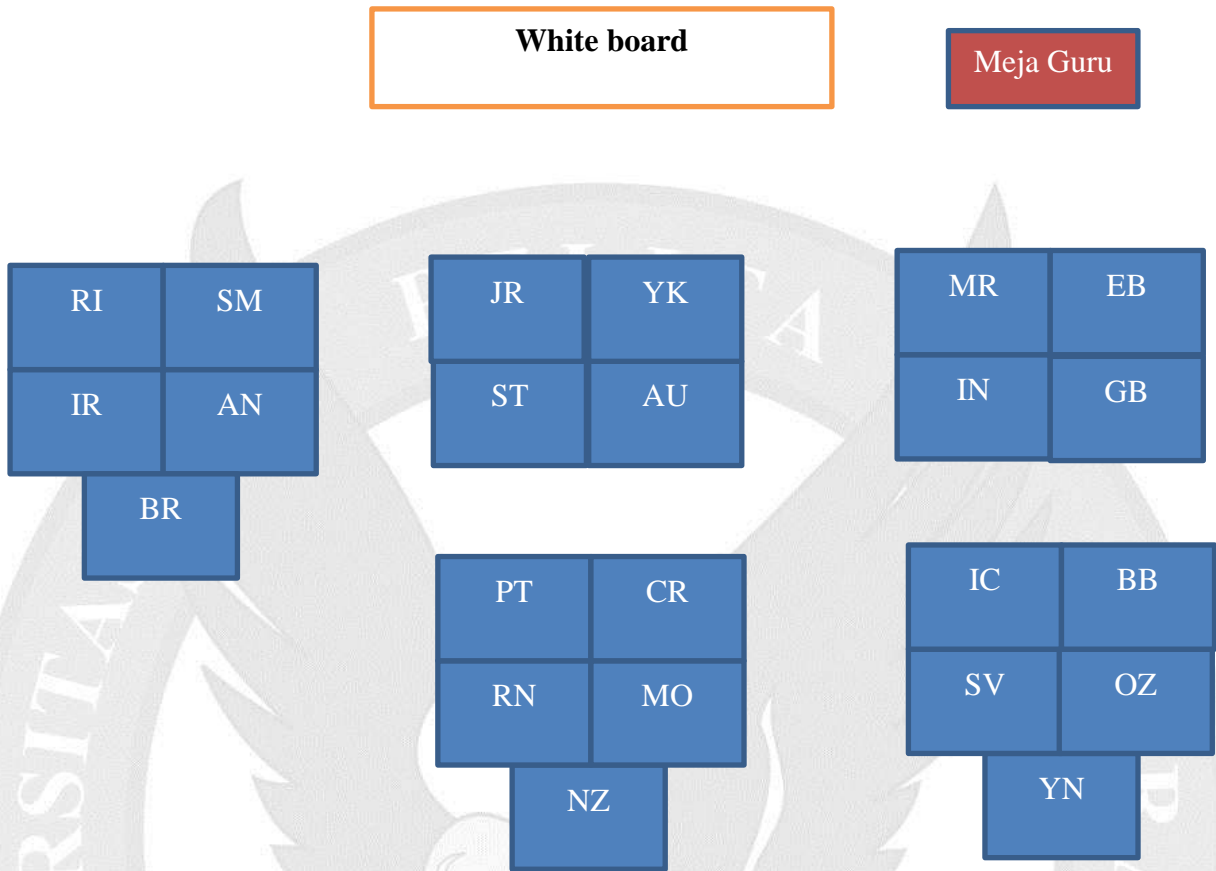
Lampiran E - 2 Pembagian Kelompok Prasiklus

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5
RI	MO	IC	OZ	SV
GB	BB	YK	YN	IN
EB	JR	ST	MR	CR
IR	AN	SM	NZ	PT
BR	AU			RN

Lampiran E - 3 Pembagian Kelompok Siklus 1 dan Siklus 2

Nomor Kepala	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5
1	GB	RI	CR	IC	AU
2	MR	SM	RN	BB	ST
3	IN	IR	MO	YN	JR
4	EB	AN	PT	SV	YK
5		BR	NZ	OZ	

Lampiran E - 4 Denah Kelas Siklus



Lampiran E - 5 Daftar Siswa yang Aktif dan Pasif Belajar

Siswa yang Aktif Belajar	Siswa yang pasif belajar
JR	IC
IN	MR
CR	AU
GB	AN
OZ	YK
RN	RI
YN	ST
	EB
	BR
	BB
	PT
	SV
	MO
	NZ
	IR



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan,

Nama : Patriani Maria Lukin
Nomor Pokok Mahasiswa : 00000004621
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa karya tugas akhir yang saya buat dengan judul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPS DI SEKOLAH XYZ JAKARTA ”** adalah :

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku–buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas akhir saya.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Tangerang, 31 Maret 2017



Patriani Maria Lukin



UNIVERSITAS PELITA HARAPAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
***NUMBERED HEADS TOGETHER* UNTUK MENINGKATKAN**
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA
PELAJARAN IPS DI SEKOLAH XYZ JAKARTA

Oleh:

Nama : Patriani Maria Lukin
NPM : 00000004621
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan, Tangerang, Banten.

Tangerang, 10 Maret 2017

Menyetujui:

Pembimbing

(Tanti Listiani, M.Pd.)

Ketua Program Studi

(Juniriang Zentrato, M.Pd., M.Ed.)

Dekan

(Connie Rasilim, S.S., B.Ed., M.Pd.)





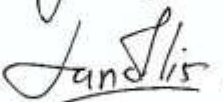
UNIVERSITAS PELITA HARAPAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada Jumat, 31 Maret 2017 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna mencapai Gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan, atas nama:

Nama : Patriani Maria Lukin
NPM : 00000004621
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPS DI SEKOLAH XYZ JAKARTA"** oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Selvi Ester Suwu, S.E., M.M.	, sebagai Ketua	
2. Oce Datu Appulembang, M.Pd.	, sebagai Anggota	
3. Tanti Listiani, M.Pd.	, sebagai Anggota	

Tangerang, 31 Maret 2017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPS DI SEKOLAH XYZ JAKARTA”** ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pendidikan Strata Satu Universitas Pelita Harapan, Tangerang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc., selaku Rektor Universitas Pelita Harapan.
2. Connie Rasilim, S.S., B.Ed., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Juniriang Zendrato, M.Pd., M.Ed., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

4. Tanti Listiani, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah setia dalam memberikan bimbingan, mendoakan, dan banyak memberikan masukan kepada penulis.
5. Ibu Selvi Ester Suwu, S.E., M.M., dan Ibu Oce Datu Appulembang, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Pengurus MYC, Dorm Parent, Resident Assistant, Supervisor, dan seluruh teman kamar 517, 613, dan 411 yang telah memberikan banyak dukungan selama kuliah.
7. Seluruh Dosen dan staf *Teachers College* yang telah membantu penulis selama perkuliahan.
8. Ibu Yubali Ani, M.Pd., selaku *care group leader* dan teman *care group* yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.
9. Orang tua tercinta, Daud Samperuru dan Agustina Tande Palin yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik secara langsung maupun dengan doa selama penulis menjalani proses pendidikan.
10. Pande, Tri, Deli, dan Alda sebagai saudara-saudara kandung yang tercinta, serta seluruh keluarga besar.
11. Ibu Ruche selaku mentor kece selama *internship* yang selalu memberikan semangat dalam menjalani *internship* dan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman seperjuangan selama perkuliahan kelas 13 ID1B, besi-besi luar biasa yang telah memberikan banyak pelajaran bagi penulis selama menjalani perkuliahan.

13. Elasa, Tika, Deli, Max, dan Ani yang selalu mendukung dan berjuang bersama melewati *internship* selama empat bulan.
14. Sahabat Mamboi Ovi, Vindi, Shintya, Yesi, Nella, dan Kian.
15. Keluarga mentoring, kak Mey, Tami, Nia, dan Novi, yang selalu mendoakan dan memberikan semangat.
16. Adik-adik alumni SMAN 1 Sangalla: Rinda, Ela, Ela, Maya, dan Tesya yang selalu memberikan semangat.
17. Teman-teman Elscienne yang selalu mendukung dari jauh.
18. Seluruh keluarga SIKAMALI'.
19. Semua teman-teman *Teachers College* yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih untuk setiap dukungannya selama penulis menjalani perkuliahan termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Tangerang, 31 Maret 2017

Patriani Maria Lukin